

NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN SUMATERA SELATAN 2016

<https://sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**NILAI TUKAR PETANI DAN
INFLASI PEDESAAN
SUMATERA SELATAN
2016**



NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN SUMATERA SELATAN 2016

ISSN : 2503-2038
No. Publikasi : 16540.1702
Katalog : 7102019.16
Ukuran Buku : 21 x 28 cm
Jumlah Halaman : viii + 46 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak Oleh :
CV. Aprillia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

KATA PENGANTAR

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang secara konsisten memberikan kontribusi besar dalam perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dicerminkan dari tingginya kontribusi sektor ini dalam penciptaan Produk Domestik Regional Bruto, bahkan sektor ini merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa petani di Provinsi Sumatera Selatan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menggerakkan roda perekonomian regional.

Dalam rangka menuju Sumatera Selatan sebagai "Lumbung Pangan" maka kondisi kesejahteraan petani harus terus dipantau. Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) dan Inflasi Pedesaan. Untuk itu, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menyusun publikasi yang berjudul "Nilai Tukar Petani dan Inflasi Pedesaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016". Publikasi ini berisi mengenai perkembangan indikator NTP dan Inflasi Pedesaan yang dapat dimanfaatkan pemerintah dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan ekonomi sektor pertanian.

Saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat kami butuhkan dalam rangka penyempurnaan publikasi ini di masa-masa mendatang. Kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Palembang, Juli 2017

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala,



Yos Rusdiansyah, SE., MM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KATALOG	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Manfaat	2
METODOLOGI	
2.1. Metode Pengumpulan Data	3
2.1.1. Ruang Lingkup	3
2.1.2. Instrumen	4
2.1.3. Objek Sampel (Responden)	5
2.1.4. Penarikan Sampel	5
2.2. Metode Pengolahan Data	6
2.3. Metode Penyajian dan Analisis Data	6
2.3.1. Formulasi Nilai Tukar Petani	7
2.3.2. Interpretasi NTP	9
2.3.3. Formulasi Inflasi Pedesaan	9
2.4. Konsep dan Definisi	10
PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI & INFLASI PEDESAAN	
3.1. Perkembangan Nilai Tukar Petani Secara Umum	11
3.2. Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani	15
3.3. Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani	18
3.4. Perkembangan Inflasi Pedesaan	21
KESIMPULAN	23
LAMPIRAN	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perkembangan NTP se-Sumatera (2012=100) Tahun 2016	11
Gambar 2.	Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan (1993=100), 1999-2007	12
Gambar 3.	Perkembangan NTP Bulanan Provinsi Sumatera Selatan (2007=100), Tahun 2016	13
Gambar 4.	Perkembangan NTP, I_t dan I_b Gabungan Provinsi Sumatera Selatan (2012=100), Tahun 2016	14
Gambar 5.	Perkembangan NTPUP, I_t dan I_b BPPBM Provinsi Sumatera Selatan (2012=100), Tahun 2016	15
Gambar 6.	Perkembangan Indeks yang Diterima Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan (2012=100), Tahun 2016.....	17
Gambar 7.	Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan (2007=100), Tahun 2016	19
Gambar 8.	Perkembangan Inflasi Pedesaan di Provinsi Sumatera Selatan Januari – Desember 2016 (2012 = 100)	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perkembangan Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2012=100), Tahun 2016	18
Tabel 2.	Perkembangan Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2012=100), Tahun 2016	21

<https://sumsel.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian sebagai salah satu sektor pendukung perekonomian Provinsi Sumatera Selatan. Sektor primer merupakan sektor yang mengandalkan sumber daya domestik daripada komponen impor, pertanian berperan sangat penting dalam pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan antara lain melalui penyediaan kebutuhan pokok, penampung tenaga kerja yang mencapai 48,43 persen dari angkatan kerja bekerja pada sektor pertanian. Pada tahun 2016, sektor pertanian memberikan kontribusi yang sebesar 16,06 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Program-program yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan sektor pertanian diantaranya adalah program ketahanan pangan, pengembangan agrobisnis, pengembangan pertanian terpadu, pengembangan dan pengelolaan hutan, pengembangan usaha perkebunan rakyat serta pengembangan sumber data, sarana, dan prasarana perkebunan.

Selain data tentang pertumbuhan ekonomi diperlukan pula data pendukung di sektor pertanian untuk melihat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan. Ketersediannya data yang lengkap dan aktual di sektor pertanian, akan lebih memudahkan pemerintah dalam melaksanakan evaluasi pembangunan yang telah dilaksanakan serta perencanaan pembangunan di tahun-tahun selanjutnya. Salah satu ukuran baku yang biasanya digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) dan Inflasi Pedesaan. NTP merupakan rasio dari indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. Penghitungan NTP tahun 2016 dilakukan pada 33 Provinsi dengan menggunakan tahun dasar 2012.

1.2. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan publikasi NTP dan Inflasi Pedesaan Provinsi Sumatera Selatan ini adalah untuk :

1. Melihat perkembangan tingkat kesejahteraan petani melalui indikator NTP
2. Melihat perkembangan inflasi pada tingkat pedesaan
3. Melihat kondisi relatif tingkat kesejahteraan petani di Sumatera Selatan dibandingkan dengan daerah lainnya

4. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor pertanian.

1.3. MANFAAT

Penyajian dan analisis data NTP dan inflasi pedesaan yang terangkum dalam publikasi ini dapat bermanfaat sebagai :

1. Masukan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor pertanian.
2. Bahan penilaian publik maupun legislatif (bahan akuntabilitas publik) terhadap kebijakan pembangunan sektor pertanian
3. Acuan bagi pihak terkait lainnya dalam rangka studi dan penelitian mendalam mengenai tingkat kesejahteraan petani.

<https://sumsel.bps.go.id>

METODOLOGI

2.1. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka penghitungan NTP dan Inflasi pedesaan di Sumatera Selatan adalah melalui survei yang disebut dengan Survei Harga Produsen Pedesaan dan Konsumen Pedesaan yang dilakukan setiap bulan.

2.1.1 RUANG LINGKUP

Pengumpulan data untuk penghitungan NTP di Indonesia dilakukan pada 33 Provinsi, sedangkan saat ini di Sumatera Selatan dilakukan di seluruh Kabupaten (tanpa Kota) yang tersebar pada 87 kecamatan. Kegiatan Survei Harga Produsen Pedesaan bertujuan untuk :

- Mencatat harga eceran barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga tani
- Mencatat harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian
- Mencatat harga produsen hasil petani.

Selama ini, tahun dasar NTP yang digunakan dalam penghitungan rasio indeks harga pedesaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu tahun 1976 (1976=100) NTP yang pertama, kemudian tahun 1983 (1983=100), 1987 (1987=100), tahun 1993 (1993=100), dan tahun 2007 (2007=100). Mulai tahun 2015, BPS melakukan perubahan tahun dasar dalam menghitung NTP dari tahun dasar 2007 menjadi tahun dasar 2012 (2012=100). Perubahan tahun dasar ini dilakukan oleh karena adanya perubahan pola produksi, struktur biaya, pola konsumsi rumahtangga dan struktur geografis (pemekaran wilayah) antara kondisi pada tahun dasar 2007 dengan kondisi saat ini. Kondisi tersebut dapat melemahkan nilai kepekaan terhadap informasi tentang kesejahteraan petani, apabila masih menggunakan tahun dasar 2007.

Oleh karena itu, pada tahun 2012 dilakukan penyusunan paket komoditas dan pemutahiran diagram timbang NTP untuk mengganti tahun dasar yang lama. Selanjutnya, dalam rangka peningkatan kualitas sajian, selain penghitungan NTP juga mulai dihitung nilai tukar usaha pertanian (NTPUP) serta ruang lingkup sub sektor diperluas menjadi NTP/NTPUP dengan perikanan serta NTP/NTPUP tanpa perikanan. Begitu pula cakupan sub sektorrya, dari NTP sub sektor Tanaman Pangan (Padi dan Palawija), NTP sub sektor Hortikultura, NTP sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, NTP sub sektor Peternakan dan NTP sub sektor Perikanan, menjadi NTP/NTPUP sub sektor Tanaman Pangan, NTP/NTPUP sub sektor

Hortikultura, NTP/NTPUP sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (Pekebun), NTP/NTPUP sub sektor Peternakan, NTP/NTPUP sub sektor Perikanan, NTP/NTPUP sub sektor Perikanan Tangkap, NTP/NTPUP sub sektor Perikanan Budidaya. Sedangkan inflasi pedesaan dihitung berdasarkan indeks konsumsi rumah tangga petani yang mencakup tujuh sub kelompok pengeluaran, yaitu bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; serta transportasi dan komunikasi.

2.1.2. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data harga produsen dan konsumen pedesaan di lapangan adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri atas 10 jenis daftar, yaitu :

1. Daftar isian **HKD-1** untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
2. Daftar isian **HKD-2.1** untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan untuk kelompok konstruksi, jasa, dan transportasi, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
3. Daftar isian **HKD-2.2** untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
4. Daftar isian **HD-1** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman pangan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman bahan makanan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
5. Daftar isian **HD-2** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman hortikultura dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
6. Daftar isian **HD-3** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman perkebunan rakyat (pekebun) dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.

7. Daftar isian **HD-4** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor peternakan (peternak) dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi sub sektor peternakan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
8. Daftar isian **HD-5.1** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor perikanan pada usaha penangkapan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pada usaha penangkapan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
9. Daftar isian **HD-5.2** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor perikanan pada usaha budidaya dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pada usaha budidaya ikan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
10. Daftar isian **HD-6** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor kehutanan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian sub sektor kehutanan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.

2.1.3.1. Objek Sampel (Responden)

Responden yang dijadikan sampel dalam pengumpulan data Harga Produsen di Sumatera Selatan tersebar pada 87 kecamatan di 11 Kabupaten. Responden kegiatan pengumpulan data ini terdiri atas 2 jenis yaitu :

1. Petani besar (berpunya) yang mengusahakan komoditi sub sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunana rakyat, peternakan dan perikanan (tangkap dan budidaya).
2. Pedagang di pasar-pasar ibu kota kecamatan.

2.1.4.1 Penarikan Sampel

Pada setiap kabupaten dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian. Penentuan kecamatan yang merupakan sentra produksi pertanian ini berdasarkan hasil Sensus Pertanian yang dilaksanakan BPS pada tahun 2003.

Penentuan sampel petani dilakukan secara *purposive sampling* dengan syarat responden (sampel) adalah sebagai berikut :

- Petani besar (berpunya)
- Mengusahakan komoditi pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunana rakyat, peternakan dan perikanan (tangkap dan budidaya).

Selanjutnya pemilihan sampel pedagang juga ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dengan persyaratan pasar :

- Pasar paling besar di kecamatan tersebut
- Terletak di desa (*rural*)
- Menjual berbagai macam barang
- Pasar yang ramai, banyak masyarakat belanja
- Kelangsungan pencatatan harga terjamin.

2.2 METODE PENGOLAHAN DATA

Metode pengolahan data harga produsen dilakukan secara manual (tahap pra komputer) dan dengan menggunakan bantuan komputer atau *software*, yang secara rinci meliputi tahapan :

- Editing coding di BPS Kabupaten
- Pemeriksaan dan kompilasi data di BPS Kabupaten dan BPS Provinsi
- Entry data (perekaman data) di BPS Kabupaten dan BPS Provinsi
- Pemeriksaan range harga di BPS Provinsi
- Pemeriksaan data di BPS Pusat
- Gabung hasil entry data (perekaman data) di BPS Pusat
- Validasi dan tabulasi data di BPS Pusat.

2.3 METODE PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Penyajian data NTP dilakukan hanya sampai tingkat Provinsi. Hal ini mengingat keterbatasan jumlah sampel sebagai akibat terbatasnya anggaran (APBN) untuk kegiatan survei ini. Keterbatasan jumlah sampel yang menyebabkan tidak dapat tersajinya NTP sampai level kabupaten/kota karena secara statistik tidak memenuhi syarat. Penyajian data NTP maupun inflasi pedesaan pada publikasi ini dilakukan dengan tabulasi dan gambar, sedangkan analisis pada publikasi ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan atau menggambarkan secara sederhana angka atau nilai-nilai yang tersaji pada tabel dan gambar. Selanjutnya dibawah ini akan dijelaskan mengenai rumus atau formulasi perhitungan NTP dan inflasi pedesaan.

2.3.1 Formulasi Nilai Tukar Petani

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa NTP merupakan rasio dari indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks yang dibayar petani (I_b) baik komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Sedangkan NTPUP adalah rasio dari indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks yang dibayar petani (I_b) hanya komponen pengeluaran biaya produksi dan penambahan barang modal.

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100 \quad \dots\dots (1)$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

I_t = Indeks yang diterima Petani

I_b = Indeks yang dibayar Petani

$$NTUP = \frac{I_t}{I_{b(BPPBM)}} \times 100 \quad \dots\dots (2)$$

Keterangan :

NTUP = Nilai Tukar Usaha Pertanian

I_t = Indeks yang diterima Petani

$I_{b(BPPBM)}$ = Indeks yang dibayar Petani untuk Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Indeks harga yang diterima petani secara umum merupakan gabungan dari :

1. Indeks harga tanaman pangan, yang terdiri atas sub kelompok padi dan palawija.
2. Indeks harga tanaman hortikultura, yang terdiri atas sub kelompok sayur-sayuran dan buah-buahan.
3. Indeks harga tanaman perkebunan rakyat.
4. Indeks harga sub sektor peternakan, yang terdiri atas sub kelompok ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak lainnya.
5. Indeks harga sub sektor perikanan, yang terdiri atas sub kelompok usaha penangkapan dan budidaya.

Selanjutnya indeks harga yang dibayar petani terdiri atas :

1. Indeks konsumsi rumah tangga (IKRT), yang terdiri atas sub kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; serta transportasi dan komunikasi.
2. Indeks biaya produksi, yang terdiri atas sub kelompok bibit; obat-obatan dan pupuk; sewa lahan, pajak dan lainnya; transportasi; penambahan barang modal; serta upah buruh tani.

Selanjutnya formula atau rumus yang digunakan untuk penghitungan I_t dan I_b adalah formula *Laspeyres* yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indices*), yaitu:

$$I_t = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ti}}{P_{(t-1)i}} P_{(t-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{o1} Q_{oi}} \times 100 \dots\dots (3)$$

dimana,

- I_t = Indeks harga bulan ke-t baik I_t maupun I_b
- P_{ti} = Harga bulan ke t untuk komoditas ke-i
- $P_{(t-1)i}$ = Harga bulan ke (t-1) untuk komoditas ke-i
- $\frac{P_{ti}}{P_{(t-1)i}}$ = Refatif harga bulan ke-n dibanding (t-1) untuk komoditas ke-i
- P_{oi} = Harga tahun dasar untuk komoditas ke-i
- Q_{oi} = Kuantitas tahun dasar untuk komoditas ke-i
- m = Jumlah komoditas yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan dan asumsi yang mendasari penggunaan formula diatas adalah:

1. *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbaedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas jenis barang.

Namun demikian untuk mempermudah penghitungan rumusan di atas, maka digunakan rumus indeks sebagai berikut:

$$I_t = \frac{\sum_{i=1}^m RH_t DT_{(t-1)i}}{\sum_{i=1}^m DT_{oi}} \times 100 \dots (3) \quad \text{atau} \quad I_t = \frac{\sum_{i=1}^m DT_{ti}}{\sum_{i=1}^m DT_{oi}} \times 100 \dots (4)$$

dimana:

DT_{ti} = Diagram timbang bulan ke-n untuk komoditas i

$DT_{(t-1)i}$ = Diagram timbang bulan ke-(n-1) untuk komoditas i

RH_{ti} = Relatif harga bulan ke-n untuk komoditas i

2.3.2 Interpretasi NTP

NTP merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani. NTP dihasilkan dari perhitungan beberapa angka indeks. Indeks merupakan suatu nilai yang tidak memiliki arti jika tidak diperbandingkan. Oleh karena itu interpretasi NTP harus dilakukan secara hati-hati, namun sebagai acuan interpretasi angka NTP dapat dijelaskan sebagai berikut :

- NTP > 100 menunjukkan bahwa daya beli petani lebih baik dari daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani lebih tinggi dibandingkan pengeluaran.
- NTP = 100 menunjukkan daya beli petani sama dengan daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
- NTP < 100 menunjukkan daya beli petani lebih rendah dari daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani lebih rendah dibandingkan pengeluaran.

2.3.3 Formulasi Inflasi Pedesaan

Inflasi yang dikenal selama ini dihitung oleh BPS menggunakan indeks harga konsumen (IHK). Inflasi ini merupakan perkembangan harga barang dan jasa hanya pada daerah perkotaan (82 kota besar di Indonesia). Namun belum banyak pengguna data atau masyarakat umum bahkan pemerintah daerah yang mengetahui bahwa selain inflasi tersebut, inflasi pedesaan juga dihitung oleh BPS.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa NTP terdiri atas berbagai komponen penghitungan, salah satunya adalah indeks konsumsi rumah tangga (IKRT). IKRT ini mencerminkan indeks harga konsumen pada tingkat pedesaan (IHKp). Perkembangan atau perubahan IKRT dalam bentuk persentase mencerminkan inflasi pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dihitungnya NTP berarti secara tidak langsung dapat diperoleh pula angka inflasi pedesaan.

Formulasi penghitungan inflasi pedesaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Inflasi Pedesaan} = \frac{IHKp_t - IHKp_{t-1}}{IHKp_{t-1}} \times 100 \dots\dots(5)$$

dimana :

IHKp_t : Indeks harga konsumen pedesaan atau indeks konsumsi rumah tangga periode ke-_t

IHKp_{t-1}: Indeks harga konsumen pedesaan atau indeks konsumsi rumah tangga periode ke-_{t-1}

2.4. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang terkait pada publikasi ini adalah sebagai berikut :

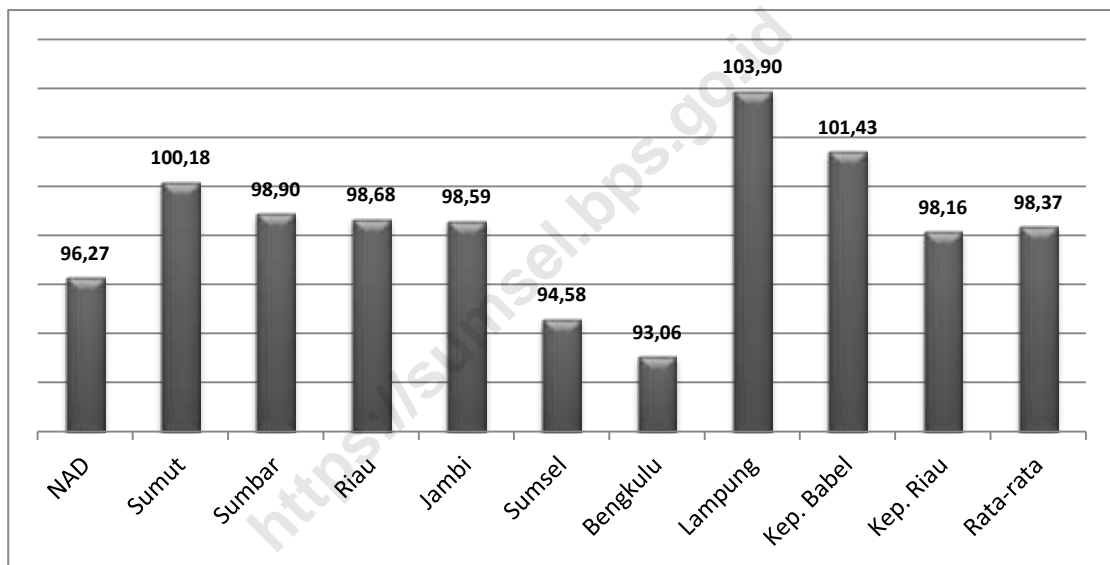
- Petani adalah orang yang mengusahakan pertanian sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor tanaman perkebunan rakyat, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan.
- Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan (*Farm Gate Price*).
- Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dibayar petani untuk memenuhi kebutuhan RT dan keperluan produksi pertanian.
- Paket Komoditas Sekelompok komoditas terpilih dari produksi pertanian ditambah barang/jasa yang digunakan untuk proses produksi pertanian maupun keperluan RT.
- Diagram Timbang adalah bobot atau nilai komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas.

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN

3.1. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI SECARA UMUM

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator relatif tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.

Gambar 1. Perkembangan NTP se-Sumatera (2012=100), Tahun 2016



Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Pada tahun 2016, berdasarkan Gambar 1 di wilayah Sumatera secara rata-rata nilai NTP di bawah 100 yaitu 98,37 persen. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2016, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Kepulauan Riau mengalami defisit. NTP Terendah selama 2016 (2012=100) terjadi di Bengkulu yaitu sebesar 93,06 persen. Selanjutnya NTP Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Kepulauan Riau yaitu masing-masing 96,27 persen, 98,90 persen, 98,68 persen, 98,59 persen, 94,58 persen, 93,06 persen dan 98,16 persen.

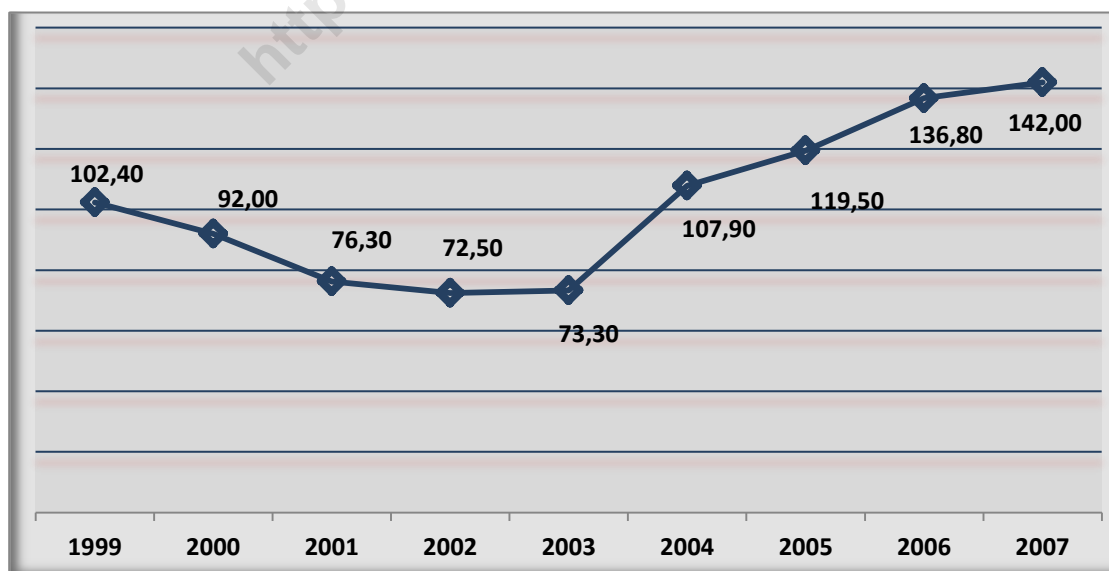
Sebaliknya Provinsi Sumatera Utara, Lampung dan Bangka Belitung Nilai NTP pada tahun 2016 mengalami surplus, ini ditunjukkan dengan angka NTP diatas 100. NTP tertinggi

terjadi di Provinsi Lampung yaitu 103,90 persen dan diikuti Provinsi Lampung dan Sumatera Utara dengan NTP masing-masing 101,43 persen dan 100,18 persen.

Selama periode 1999 hingga 2007, NTP Sumatera Selatan cukup berfluktuasi dengan menggunakan tahun dasar 1993. Tingkat kesejahteraan petani relatif rendah pada tahun 2000 hingga 2003, ditunjukkan pada Gambar 2 di mana NTP Sumatera Selatan berada di bawah 100. Dengan demikian terjadi penurunan daya beli (defisit) petani dibandingkan tahun dasar (1993) dikarenakan indeks harga yang diterima petani lebih kecil dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani untuk biaya produksi dan konsumsi.

Peningkatan NTP Sumatera Selatan terjadi pada tahun 2004 sampai dengan 2007. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2004 hingga sebesar 47,18 persen. Pada tahun 2005 NTP Sumatera Selatan meningkat 10,75 persen dan tahun 2006 meningkat 14,45 persen. Selanjutnya, berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada 11 kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2007, NTP menunjukkan peningkatan 3,80 persen jika dibandingkan dengan NTP tahun 2006, yaitu dari 136,80 menjadi 142,00 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani relatif lebih baik jika dibandingkan tahun 2006.

Gambar 2. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan (1993=100), 1999-2007



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Selama periode 2008 hingga 2013, NTP Sumatera Selatan cukup berfluktuasi dengan menggunakan tahun dasar 2007. Krisis global yang terjadi pada September 2008 berdampak

hingga sektor pertanian. Hal tersebut mengakibatkan turunnya tingkat kesejahteraan petani pada akhir tahun 2008 hingga sepanjang tahun 2009, ditunjukkan pada Gambar 3 di mana NTP Sumatera Selatan tahun 2009 berada di bawah 100. Dengan demikian terjadi penurunan daya beli (defisit) petani dibandingkan tahun dasar (2007) dikarenakan indeks harga yang diterima petani lebih kecil dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani untuk biaya produksi dan konsumsi.

Di awal tahun 2010, kondisi perekonomian global mulai membaik diikuti dengan peningkatan NTP Sumatera Selatan yang terjadi pada tahun 2010 sampai dengan 2013. Selanjutnya, berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada 11 kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2008-2014, NTP tertinggi terjadi pada tahun 2013 yang mencapai 110,22 persen.

Gambar 3. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2015 (2007=100)



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

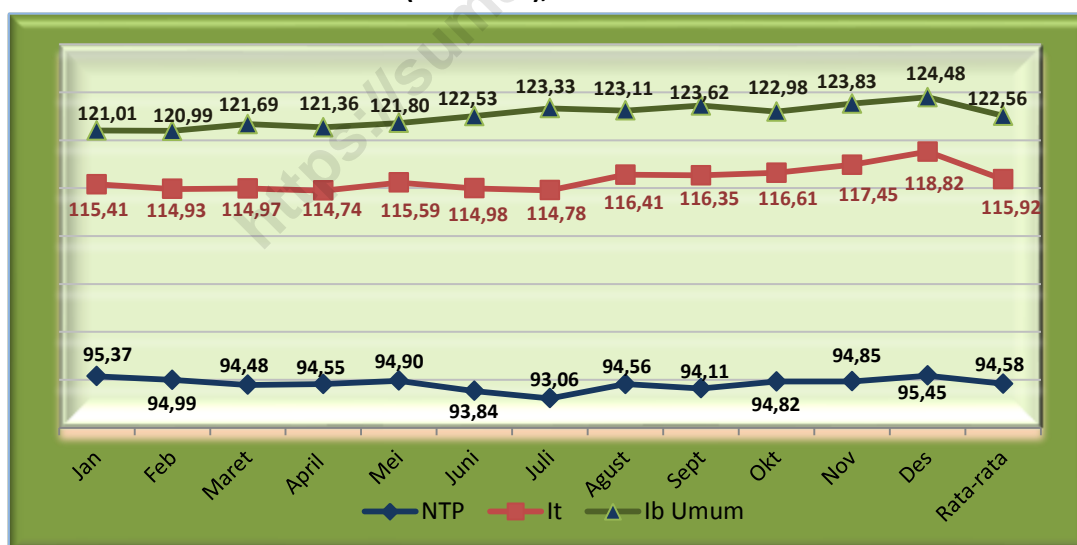
Sejak tahun 2015 penghitungan NTP menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100) dan pada tahun 2015 juga mulai dihitung nilai tukar usaha pertanian (NTPUP) baik secara gabungan maupun NTP/NTPUP tanpa sektor perikanan.

Bila dilihat perkembangan NTP/NTPUP gabungan Provinsi Sumatera Selatan sepanjang tahun 2016, pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2016 NTP/NTUP menunjukkan angka yang cukup berfluktuasi. Namun secara rata-rata NTP tahun 2016 masih berada kurang dari 100 yaitu 94,58, hal ini disebabkan karena indeks yang diterima petani lebih rendah dibanding dengan indeks yang dibayar petani. Pada tahun 2016 Secara rata-

rata indeks yang diterima (it) petani sebesar 115,92 persen sedangkan indeks yang dibayar petani 122,56 persen. Pada awal tahun hingga menjelang akhir tahun NTP Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan penurunan, ini terlihat dari nilai NTP yang dibawah angka 100. Sedangkan untuk NTPUP gabungan secara rata-rata pada tahun 2016 mencapai 102,39, dari bulan Januari sampai dengan Desember NTPUP Sumatera Selatan mengalami surplus dibanding tahun dasar 2012, ini ditunjukkan dengan angka NTPUP diatas 100.

Nilai NTP gabungan Provinsi Sumatera Selatan tertinggi terjadi pada bulan Desember 2016 yaitu 95,45 persen, sedangkan nilai NTPUP tertinggi terjadi pada bulan Desember 2015 yaitu sebesar 104,21 persen. Sedangkan kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2016 sebesar 1,61 persen dan NTPUP pada bulan Agustus 2016 sebesar 1,20 persen. Sebaliknya nilai NTP gabungan terendah terjadi pada bulan Juli 2016 yaitu sebesar 93,06 persen dari 93,84 persen pada bulan Juni 2016, atau turun sebesar 0,83 persen. Untuk nilai NTPUP terendah terjadi pada bulan Juli 2016 yaitu 101,57 persen dengan penurunan sebesar 0,19 persen.

Gambar 4. Perkembangan NTP, I_t, I_b Gabungan Provinsi Sumatera Selatan (2012=100), Tahun 2016

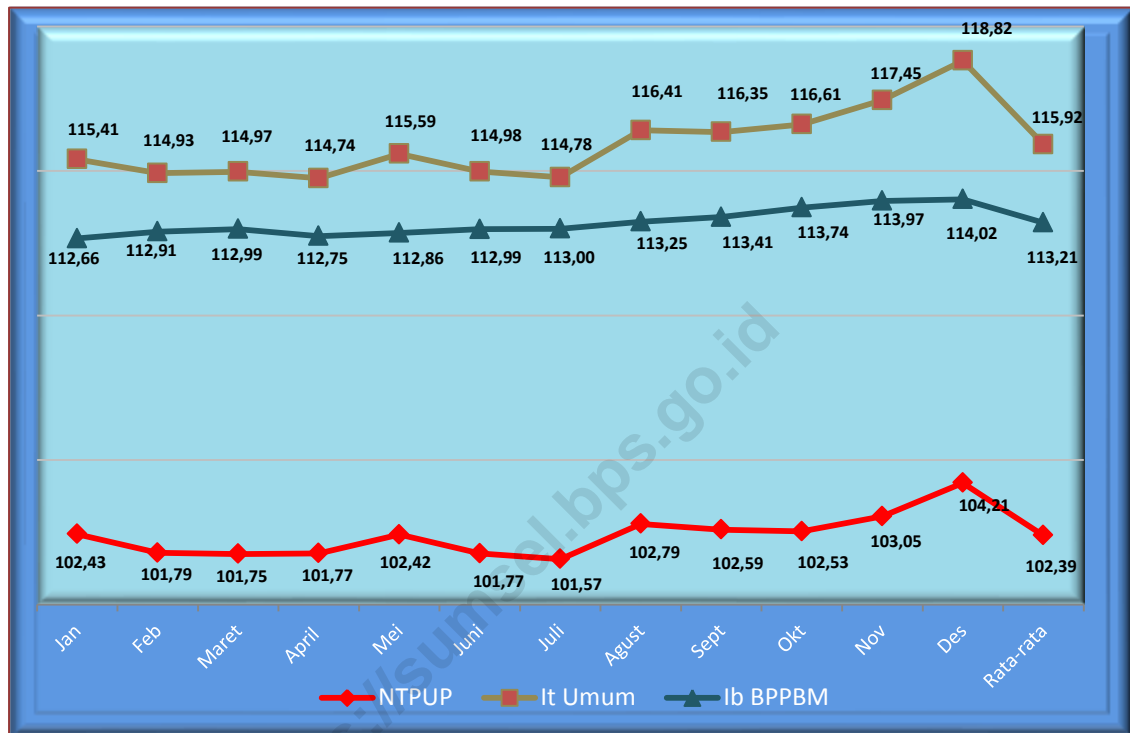


Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Penurunan NTP/NTPUP umumnya terjadi ketika panen raya, namun naik kembali pada waktu sesudahnya. Fenomena lain dari penurunan NTP/NTPUP juga tergambar manakala Pemerintah mengeluarkan kebijakan, seperti menaikkan harga BBM yang berdampak terhadap naiknya berbagai barang kebutuhan di masyarakat. Tak terkecuali, petanipun ikut merasakan dampak kebijakan pemerintah tersebut. Sementara kenaikan NTP

umumnya disebabkan karena harga komoditas pertanian naik. Meskipun demikian, fluktuasi harga komoditas konsumsi rumahtangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal juga mempengaruhi tinggi rendahnya NTP/NTPUP.

Gambar 5. Perkembangan NTPUP, I_t Umum, I_b BPPBM Provinsi Sumatera Selatan (2012=100), Tahun 2016



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

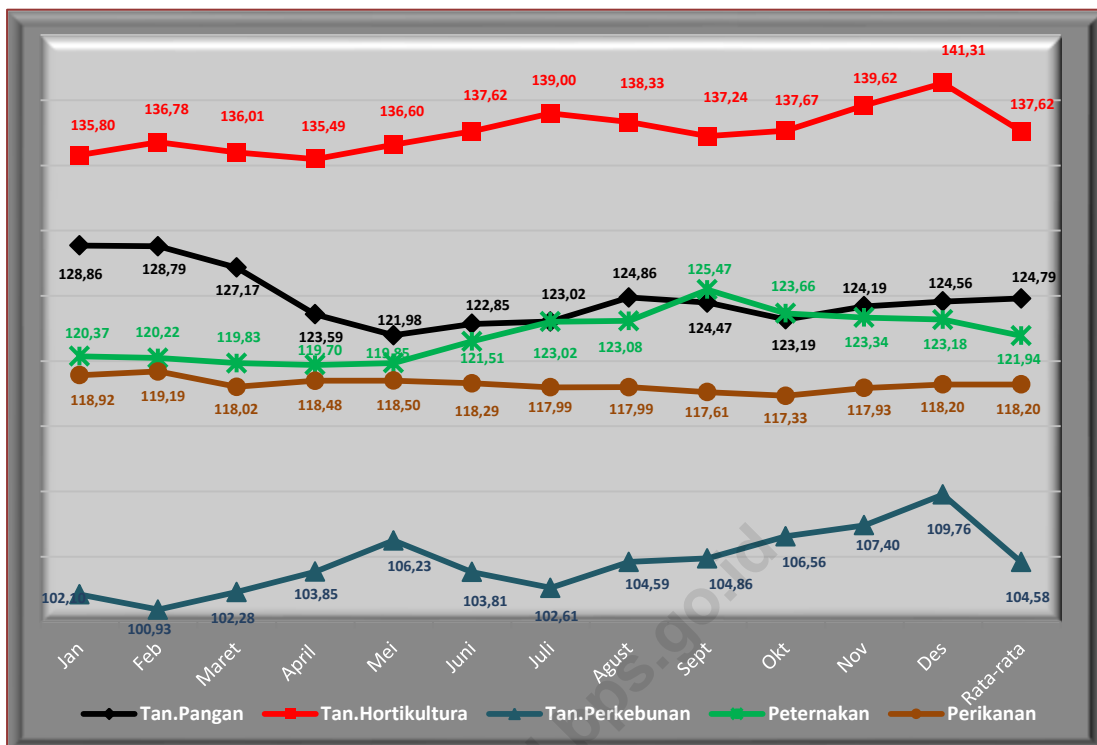
3.2. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI

Indeks harga yang diterima petani (I_t) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Secara umum pada tahun 2016 dengan menggunakan tahun dasar 2012, nilainya sebesar 115,92 (Gambar 5). Indeks harga yang diterima petani tahun 2016 ini berasal dari petani sub sektor tanaman pangan, petani sub sektor tanaman hortikultura, petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat (pekebun), petani sub sektor peternakan (peternak), petani sub sektor perikanan (nelayan) baik usaha penangkapan serta usaha budidaya. I_t berdasarkan sub sektor, tertinggi berasal dari indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura dan terendah berasal dari petani sub sektor perkebunan rakyat (Gambar 6).

Jika dilihat dari perkembangan indeks harga yang diterima petani (I_t) per sub sektor secara bulanan selama tahun 2016, harga komoditas pertanian cukup berfluktuasi. Pada bulan Januari 2016, Penurunan I_t gabungan sebesar 0,40 persen berasal dari penurunan harga jual pada hampir semua sub sektor terutama pada sub sektor perkebunan dan tanaman pangan, sedangkan sub sektor hortikultura dan peternakan yang mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,35 persen dan 1,09 persen, disebabkan naiknya harga jual komoditas jahe untuk hortikultura dan telur ayam ras dan ayam ras pedaging untuk sub sektor peternakan.

Pada bulan Februari 2016, I_t mengalami penurunan sebesar 0,42 persen disebabkan oleh rendahnya harga komoditas pada hampir semua sub sektor, kecuali sub sektor hortikultura dan perikanan yang mengalami kenaikan. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, I_t gabungan mengalami kenaikan yang relatif kecil yaitu 0,04 persen, hal ini disebabkan karena kenaikan I_t yang cukup tinggi terjadi pada sub sektor perkebunan terutama pada komoditas tanaman kelapa, sedangkan untuk sub sektor lainnya mengalami penurunan. Pada bulan April 2016, penurunan I_t relatif rendah yaitu sebesar 0,20 persen terutama disebabkan turunnya harga jual pada sub sektor tanaman pangan, yaitu pada komoditas padi. Kenaikan I_t yang cukup tinggi terjadi pada bulan Mei 2016 sebesar 0,74 persen, disebabkan naiknya harga hampir di setiap sub sektor terutama sub sektor perkebunan khususnya pada komoditas kelapa sawit dan karet, kecuali sub sektor tanaman pangan yang mengalami penurunan yang cukup tinggi terutama pada komoditas ubi jalar.

Gambar 6. Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan Tahun (2012=100), Tahun 2016



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada Bulan Juni 2016 indeks yang diterima petani kembali mengalami penurunan kembali sebesar 0,53 persen, hal ini disebabkan adanya penurunan I_t yang cukup tinggi pada sub sektor perkebunan terutama komoditas tanaman karet. Pada pertengahan tahun, Juli 2016, I_t gabungan masih mengalami penurunan yaitu sebesar 0,18 persen, hal ini didorong oleh masih terjadinya penurunan yang cukup tinggi pada sub sektor perkebunan sebesar 1,16 persen.

Pada bulan Agustus I_t mengalami kenaikan 1,42 persen, hal ini disebabkan hampir semua I_t sub sektor mengalami kenaikan, kecuali sub sektor hortikultura yang mengalami penurunan. Sebaliknya, pada bulan September I_t umum mengalami penurunan yang relatif rendah yaitu sebesar 0,06 persen, hal ini disebabkan turunnya I_t yang terjadi pada sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura dan sub sektor perikanan yang masing – masing mengalami penurunan sebesar 0,31 persen; 0,78 persen dan 0,32 persen, sedangkan pada sub sektor peternakan dan perkebunan mengalami kenaikan masing-masing 0,27 persen dan 1,94 persen. Kenaikan I_t pada sub sektor hortikultura dan perkebunan masing-masing 0,31 persen dan 1,61 persen menyebabkan I_t gabungan secara umum pada bulan Oktober 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,23 persen.

Selanjutnya pada bulan November 2016 I_t gabungan mengalami peningkatan sebesar 0,72 persen terutama disebabkan adanya kenaikan I_t pada hampir semua sub sektor yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor perkebunan dan sub sektor kecuali sub sektor perikanan. Pada akhir tahun, yaitu bulan Desember 2016 indeks yang diterima petani juga mengalami peningkatan sebesar 1,17 persen. Kenaikan I_t terjadi karena sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor perkebunan dan sub sektor perkebunan mengalami kenaikan secara signifikan di mana naik masing-masing sebesar 0,29 persen; 1,22 persen; 2,20 persen; dan 0,23 persen. Sebaliknya sub sektor perikanan mengalami penurunan sebesar 0,13 persen.

**Tabel 1. Perkembangan Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Petani
Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2012=100), 2016**

Bulan	I_t Gabungan	Tanaman Pangan	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan
Januari	-0.41	1.35	-0.59	-2.03	1.09	-0.08
Februari	-0.42	-0.05	0.73	-1.15	-0.12	0.23
Maret	0.04	-1.26	-0.57	1.34	-0.32	-0.99
April	-0.20	-2.82	-0.38	1.53	-0.11	0.39
Mei	0.74	-1.30	0.82	2.30	0.12	0.01
Juni	-0.53	0.71	0.75	-2.28	1.39	-0.17
Juli	-0.18	0.14	1.00	-1.16	1.24	-0.26
Agustus	1.42	1.50	-0.49	1.93	0.05	0.01
September	-0.06	-0.31	-0.78	0.27	1.94	-0.32
Oktober	0.23	-1.03	0.31	1.61	-1.45	-0.24
November	0.72	0.81	1.41	0.79	-0.26	0.51
Desember	1.17	0.29	1.22	2.20	-0.13	0.23

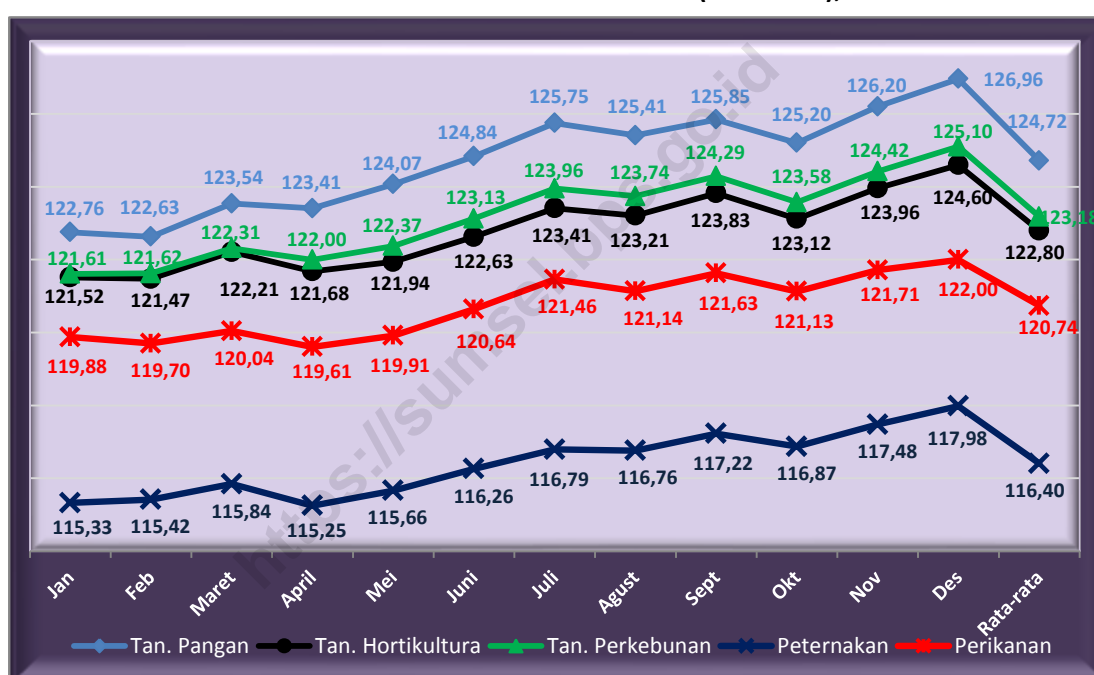
Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

3.3. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI

Perkembangan indeks harga yang dibayar petani (I_b) dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani. Disamping itu, perkembangan nilai I_b juga dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Selanjutnya, nilai rata-rata I_b gabungan pada tahun 2016 dengan menggunakan tahun dasar 2012, nilainya sebesar 122,56. Indeks harga yang dibayar petani tahun 2016 ini berasal dari petani sub sektor tanaman pangan, petani sub sektor tanaman hortikultura, petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat (pekebun), petani sub sektor peternakan (peternak) dan petani sub sektor perikanan (nelayan) baik usaha penangkapan dan juga usaha budidaya. I_b berdasarkan sub sektor, tertinggi berasal dari indeks harga yang dibayar petani sub sektor tanaman pangan dan sub sektor tanaman perkebunan, sebesar 124,72 persen dan 123,18 persen (Gambar 7)

Gambar 7. Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Sumatera Selatan Tahun (2012=100), 2016



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Apabila dilihat secara bulanan, indeks harga yang dibayar petani Sumatera Selatan selama tahun 2016 sangat berfluktuasi. Perkembangan I_b secara bulanan menunjukkan pola perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh petani, baik untuk konsumsi rumah tangganya maupun untuk biaya produksinya. I_b selama tahun 2016 cenderung mengalami kenaikan.

Jika dilihat dari Tabel 2, pada awal tahun 2016, yaitu bulan Januari 2016, I_b mengalami kenaikan sebesar 0,28 persen. Kenaikan ini terjadi pada semua sub sektor pertanian kecuali sub sektor perikanan yang mengalami penurunan. Pada Februari 2016, I_b mengalami penurunan, yaitu sebesar 0,02 persen, hal ini dikarenakan I_b sebagian sub sektor

mengalami penurunan terutama pada kelompok pengeluaran biaya konsumsi rumah tangga, penurunan I_b tertinggi terjadi pada sub kelompok pengeluaran bahan makanan dan transportasi dan komunikasi. Pada bulan Maret 2016 I_b mengalami kenaikan sebesar 0,58 persen, hal ini dikarenakan I_b pada semua sub sektor mengalami kenaikan terutama pada kelompok pengeluaran rumah tangga khususnya pengeluaran bahan makanan.

Pada Bulan April 2016 I_b kembali mengalami penurunan sebesar 0,27 persen, hal ini disebabkan terjadinya penurunan I_b di semua sub sektor terutama biaya pengeluaran rumah tangga di sub kelompok transportasi dan komunikasi. Pada bulan Mei 2016 sampai dengan bulan Juli Indeks harga yang dibayar petani cenderung mengalami kenaikan, dan hal ini dipengaruhi oleh kenaikan I_b yang terjadi di semua sub sektor. Masing-masing I_b secara umum pada bulan Mei, Juni dan Juli 2016 secara berurutan yaitu 0,36 persen, 0,60 persen dan 0,66 persen.

Pada bulan Agustus 2016 I_b mengalami penurunan yaitu sebesar 0,18 persen, hal ini dipengaruhi oleh menurunnya I_b di semua sub sektor, terutama pada kelompok pengeluaran rumah tangga biaya bahan makanan. Bulan September 2016 I_b kembali mengalami kenaikan sebesar 0,42 persen, kenaikan I_b terjadi di semua sub sektor terutama pada sub kelompok bahan makanan.

Pada bulan Oktober 2016 I_b turun kembali 0,52 persen yang disebabkan turunnya I_b yang cukup tinggi di semua sub sektor, terutama pada biaya pengeluaran rumah tangga sub kelompok bahan makanan.

Pada bulan November 2016 dan bulan Desember 2016 I_b semuanya mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 0,69 persen dan 0,53 persen. Kenaikan I_b terjadi di semua sub sektor, kenaikan tertinggi terjadi terutama pada biaya pengeluaran rumah tangga sub kelompok bahan makanan.

Tabel 2. Perkembangan Perubahan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2012=100), 2016

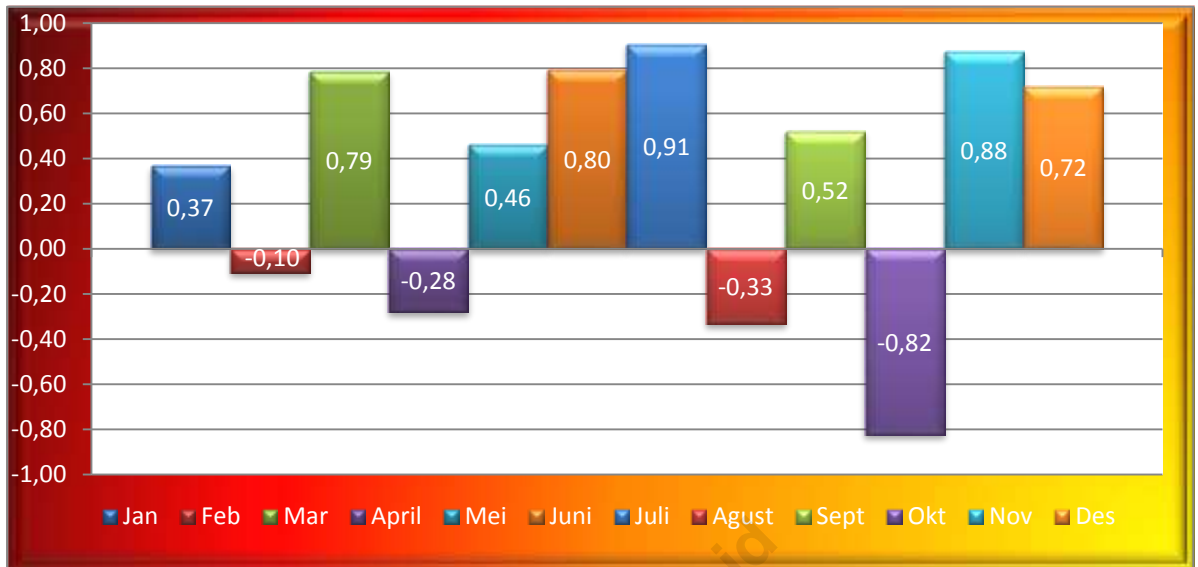
Bulan	Ib Gabungan	Tanaman Pangan	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan
Januari	0.28	0.31	0.36	0.35	0.07	-0.20
Februari	-0.02	-0.10	-0.04	0.01	0.08	-0.15
Maret	0.58	0.74	0.61	0.57	0.37	0.29
April	-0.27	-0.11	-0.43	-0.26	-0.51	-0.36
Mei	0.36	0.54	0.21	0.31	0.36	0.26
Juni	0.60	0.62	0.57	0.61	0.51	0.61
Juli	0.66	0.73	0.64	0.67	0.46	0.68
Agustus	-0.18	-0.27	-0.16	-0.17	-0.02	-0.26
September	0.42	0.34	0.50	0.44	0.40	0.40
Oktober	-0.52	-0.51	-0.57	-0.57	-0.30	-0.41
November	0.69	0.80	0.68	0.69	0.52	0.48
Desember	0.53	0.60	0.51	0.55	0.43	0.24

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

3.4. PERKEMBANGAN INFLASI PEDESAAN

Indeks harga konsumsi rumah tangga petani (IHKp) merupakan indeks harga konsumen di tingkat pedesaan. Perubahan indeks harga konsumen pedesaan disebut dengan inflasi/deflasi pedesaan. Perubahan positif indeks harga pedesaan menunjukkan terjadinya inflasi, dan sebaliknya jika negatif menunjukkan terjadinya deflasi di pedesaan.

Gambar 8. Perkembangan Inflasi Pedesaan di Sumatera Selatan, Januari – Desember 2016 (2012 =100)



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Selama tahun 2016 IHKp sangat fluktuatif, pada bulan Juli 2016 merupakan puncak inflasi tertinggi, hal ini dipengaruhi oleh fenomena bulan ramadhan yang menyebabkan kenaikan pengeluaran pada kelompok bahan makanan pada bulan Juli 2016 menjadi pemicu utama terjadinya lonjakan inflasi di Sumatera Selatan. Kenaikan Indeks Harga Konsumen Pedesaan terjadi pada semua pengeluaran rumah tangga di bulan Juli 2016. Pada bulan Agustus 2016 IHKp mengalami deflasi sebesar 0,33 persen, Selanjutnya pada bulan September 2016 mengalami inflasi sebesar 0,52 persen dan bulan Oktober 2016 IHKp kembali mengalami deflasi sebesar 0,82 persen. Selanjutnya pada bulan November 2016 dan Desember 2016 IHKp kembali mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,88 persen dan 0,72 persen.

KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan atau deskripsi ringkas mengenai NTP dan Inflasi pedesaan di Sumatera Selatan dapat disimpulkan beberapa hal penting, yaitu:

1. Pembangunan ekonomi sektor pertanian di Sumatera Selatan yang sedang digalakkan pasca krisis ekonomi berdampak pada peningkatan NTP yang sangat signifikan hingga tahun 2016.
2. Pada tahun 2012, BPS melakukan Survei Perubahan Tahun Dasar dengan tujuan untuk menyusun diagram timbang baru harga-harga produsen dan konsumen di pedesaan. Hal ini dilakukan karena tahun dasar 2007 sudah tidak layak digunakan lagi. Dengan demikian, penghitungan NTP tahun 2016 menggunakan tahun dasar 2012.
3. Pada tahun 2016, selain dilakukan Penghitungan NTP juga dilakukan penghitungan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTPUP) dan penghitungan NTP dan NTPUP Tanpa Sektor Perikanan.
4. Penghitungan NTP tahun 2016 dengan tahun dasar 2012 juga diikuti dengan perluasan cakupan sub sektor, yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor tanaman hortikultura, sub sektor tanaman perkebunan rakyat, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan baik usaha penangkapan serta usaha budidaya.

Lampiran 1.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	115.41	114.93	114.97	114.74	115.59	114.98	114.78	116.41	116.35	116.61	117.45	118.82
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	121.01	120.99	121.69	121.36	121.80	122.53	123.33	123.11	123.62	122.98	123.83	124.48
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	125.01	124.88	125.87	125.52	126.10	127.10	128.25	127.83	128.50	127.44	128.56	129.48
2.1.1. Bahan Makanan	134.15	133.37	135.41	134.74	135.27	136.81	139.05	137.81	138.94	136.19	138.08	139.95
2.1.2. Makanan Jadi	120.94	121.97	122.39	123.30	124.83	126.03	126.49	126.88	127.45	128.26	129.03	129.25
2.1.3. Perumahan	114.95	115.10	115.13	115.37	115.39	115.50	115.51	115.60	115.57	115.68	116.61	116.94
2.1.4. Sandang	119.34	119.71	119.68	119.94	120.45	121.38	121.56	121.92	122.46	122.45	122.81	122.96
2.1.5. Kesehatan	112.58	113.04	113.56	113.67	113.87	113.89	114.00	114.15	114.62	114.76	114.98	115.19
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112.99	113.29	113.35	113.45	113.34	113.93	114.61	115.02	114.96	114.95	114.95	115.02
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	117.66	117.15	116.70	113.99	114.22	114.17	114.33	114.36	114.43	114.48	114.32	114.18
2.2. Biaya Produksi & Penambahan Modal	112.66	112.91	112.99	112.75	112.86	112.99	113.00	113.25	113.41	113.74	113.97	114.02
2.2.1. Bibit	112.92	112.90	113.06	112.86	113.21	113.21	113.13	113.38	113.61	113.83	114.09	114.30
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	111.76	112.57	112.76	112.97	113.25	113.38	113.18	113.53	113.63	114.05	114.10	114.33
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106.90	106.92	106.60	106.79	106.83	106.86	106.93	106.90	106.93	106.97	107.00	107.05
2.2.4. Transportasi	126.95	126.88	126.89	124.84	124.98	125.15	125.08	125.09	125.07	125.08	125.16	124.68
2.2.5. Penambahan Barang Modal	109.91	110.17	110.32	110.55	110.40	110.78	111.30	111.27	111.36	111.96	112.39	112.41
2.2.6. Upah Buruh Tani	112.08	112.09	112.19	112.27	112.27	112.35	112.44	112.86	113.15	113.45	113.85	114.01
Nilai Tukar Petani	95.37	94.99	94.48	94.55	94.90	93.84	93.06	94.56	94.11	94.82	94.85	95.45
Nilai Tukar Usaha Petani	102.43	101.79	101.75	101.77	102.42	101.77	101.57	102.79	102.59	102.53	103.05	104.21

Lampiran 1.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	-0.41	-0.42	0.04	-0.20	0.74	-0.53	-0.18	1.42	-0.06	0.23	0.72	1.17
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	0.28	-0.02	0.58	-0.27	0.36	0.60	0.66	-0.18	0.42	-0.52	0.69	0.53
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	0.37	-0.10	0.79	-0.28	0.46	0.80	0.91	-0.33	0.52	-0.82	0.88	0.72
2.1.1. Bahan Makanan	0.71	-0.58	1.54	-0.50	0.39	1.14	1.64	-0.89	0.82	-1.98	1.39	1.35
2.1.2. Makanan Jadi	0.67	0.85	0.35	0.74	1.24	0.97	0.36	0.31	0.45	0.64	0.60	0.17
2.1.3. Perumahan	-0.05	0.13	0.02	0.21	0.02	0.09	0.01	0.08	-0.03	0.09	0.80	0.28
2.1.4. Sandang	0.24	0.31	-0.03	0.22	0.43	0.77	0.15	0.29	0.45	-0.01	0.29	0.13
2.1.5. Kesehatan	0.14	0.41	0.46	0.09	0.18	0.02	0.09	0.14	0.41	0.12	0.19	0.18
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.15	0.26	0.06	0.09	-0.10	0.52	0.59	0.36	-0.05	-0.01	0.00	0.06
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	-1.22	-0.44	-0.39	-2.32	0.20	-0.05	0.14	0.03	0.06	0.05	-0.14	-0.12
2.2. Biaya Produksi & Penambahan Modal	0.09	0.21	0.08	-0.22	0.10	0.11	0.01	0.22	0.14	0.29	0.20	0.05
2.2.1. Bibit	0.25	-0.02	0.15	-0.18	0.31	0.00	-0.07	0.22	0.21	0.20	0.23	0.18
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	0.36	0.72	0.17	0.19	0.24	0.12	-0.17	0.31	0.09	0.37	0.04	0.20
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.67	0.02	-0.30	0.17	0.04	0.02	0.07	-0.03	0.03	0.03	0.03	0.05
2.2.4. Transportasi	-1.45	-0.05	0.01	-1.61	0.11	0.14	-0.05	0.00	-0.01	0.00	0.07	-0.39
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0.44	0.24	0.14	0.21	-0.14	0.35	0.46	-0.02	0.08	0.54	0.38	0.02
2.2.6. Upah Buruh Tani	0.39	0.02	0.09	0.07	0.00	0.07	0.08	0.37	0.25	0.27	0.35	0.14
Nilai Tukar Petani	-0.69	-0.39	-0.54	0.07	0.37	-1.12	-0.83	1.61	-0.47	0.75	0.03	0.63
Nilai Tukar Usaha Petani	-0.51	-0.63	-0.04	0.02	0.64	-0.64	-0.19	1.20	-0.19	-0.06	0.51	1.12

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 2.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI TANPA SEKTOR PERIKANAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	115.26	114.75	114.85	114.59	115.47	114.85	114.65	116.34	116.29	116.58	117.43	118.84
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	121.06	121.04	121.76	121.43	121.88	122.60	123.41	123.19	123.70	123.06	123.91	124.59
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	125.04	124.91	125.91	125.54	126.13	127.13	128.28	127.86	128.52	127.46	128.58	129.53
2.1.1. Bahan Makanan	134.32	133.53	135.63	134.94	135.49	137.03	139.29	138.03	139.16	136.37	138.30	140.22
2.1.2. Makanan Jadi	120.95	121.97	122.39	123.29	124.82	126.02	126.47	126.85	127.42	128.23	129.00	129.22
2.1.3. Perumahan	114.92	115.06	115.08	115.32	115.34	115.44	115.43	115.55	115.51	115.63	116.57	116.90
2.1.4. Sandang	119.45	119.83	119.79	120.06	120.56	121.46	121.64	122.01	122.55	122.54	122.89	123.04
2.1.5. Kesehatan	112.48	112.93	113.44	113.55	113.75	113.78	113.88	114.03	114.50	114.64	114.86	115.07
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112.92	113.21	113.27	113.37	113.26	113.85	114.53	114.96	114.90	114.89	114.88	114.95
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	117.33	116.84	116.39	113.61	113.82	113.77	113.94	113.97	114.03	114.08	113.91	113.77
2.2. Biaya Produksi & Penambahan Modal	112.73	112.99	113.08	112.89	112.99	113.12	113.13	113.39	113.56	113.90	114.14	114.19
2.2.1. Bibit	113.01	112.98	113.14	112.96	113.32	113.31	113.23	113.48	113.73	113.95	114.19	114.39
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	111.79	112.62	112.82	113.02	113.26	113.41	113.17	113.55	113.64	114.07	114.14	114.37
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106.92	106.95	106.62	106.80	106.85	106.85	106.91	106.88	106.92	106.95	106.97	107.02
2.2.4. Transportasi	127.23	127.24	127.23	125.39	125.54	125.70	125.63	125.64	125.62	125.63	125.72	125.22
2.2.5. Penambahan Barang Modal	109.83	110.09	110.23	110.46	110.30	110.70	111.24	111.21	111.31	111.94	112.38	112.41
2.2.6. Upah Buruh Tani	112.19	112.21	112.31	112.39	112.39	112.48	112.58	113.01	113.31	113.63	114.04	114.20
Nilai Tukar Petani	95.21	94.81	94.33	94.37	94.75	93.67	92.90	94.44	94.01	94.74	94.77	95.39
Nilai Tukar Usaha Petani	102.25	101.56	101.56	101.51	102.19	101.52	101.34	102.60	102.41	102.36	102.88	104.08

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 2.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
TANPA SEKTOR PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	-0.43	-0.44	0.09	-0.22	0.77	-0.54	-0.17	1.48	-0.04	0.25	0.72	1.21
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	0.30	-0.02	0.59	-0.27	0.37	0.60	0.66	-0.18	0.42	-0.52	0.69	0.54
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	0.35	-0.11	0.80	-0.29	0.47	0.79	0.91	-0.33	0.52	-0.83	0.89	0.74
2.1.1. Bahan Makanan	0.68	-0.58	1.57	-0.51	0.41	1.14	1.64	-0.90	0.82	-2.00	1.41	1.39
2.1.2. Makanan Jadi	0.68	0.85	0.34	0.74	1.24	0.96	0.36	0.31	0.45	0.64	0.60	0.17
2.1.3. Perumahan	-0.05	0.12	0.02	0.21	0.02	0.09	0.00	0.10	-0.03	0.10	0.81	0.28
2.1.4. Sandang	0.26	0.32	-0.03	0.22	0.42	0.75	0.14	0.31	0.44	-0.01	0.29	0.12
2.1.5. Kesehatan	0.14	0.40	0.46	0.10	0.17	0.02	0.09	0.13	0.41	0.12	0.19	0.19
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.15	0.25	0.05	0.09	-0.10	0.53	0.60	0.38	-0.06	-0.01	0.00	0.06
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	-1.27	-0.42	-0.39	-2.39	0.19	-0.05	0.15	0.03	0.05	0.05	-0.15	-0.12
2.2. Biaya Produksi & Penambahan Modal	0.20	0.23	0.08	-0.17	0.09	0.11	0.01	0.23	0.15	0.30	0.21	0.04
2.2.1. Bibit	0.26	-0.03	0.14	-0.16	0.32	-0.01	-0.07	0.22	0.22	0.19	0.22	0.17
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	0.39	0.74	0.18	0.17	0.22	0.13	-0.22	0.34	0.08	0.38	0.06	0.21
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.68	0.03	-0.30	0.17	0.04	0.00	0.06	-0.02	0.04	0.03	0.02	0.04
2.2.4. Transportasi	-1.18	0.00	-0.01	-1.44	0.12	0.13	-0.05	0.00	-0.02	0.01	0.07	-0.40
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0.44	0.23	0.13	0.21	-0.15	0.36	0.48	-0.02	0.09	0.57	0.39	0.03
2.2.6. Upah Buruh Tani	0.41	0.02	0.09	0.07	0.00	0.08	0.09	0.38	0.27	0.28	0.36	0.14
Nilai Tukar Petani	-0.73	-0.43	-0.50	0.04	0.40	-1.13	-0.82	1.66	-0.46	0.78	0.03	0.66
Nilai Tukar Usaha Petani	-0.62	-0.68	0.01	-0.05	0.67	-0.65	-0.18	1.25	-0.19	-0.05	0.51	1.16

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 3.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	128.86	128.79	127.17	123.59	121.98	122.85	123.02	124.86	124.47	123.19	124.19	124.56
1.1. Padi	129.48	129.68	128.26	123.71	121.65	122.87	122.81	125.16	124.91	123.73	124.62	124.86
1.2. Palawija	124.41	122.44	119.35	122.74	124.33	122.69	124.53	122.75	121.37	119.34	121.10	122.35
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	122.76	122.63	123.54	123.41	124.07	124.84	125.75	125.41	125.85	125.20	126.20	126.96
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	125.14	124.91	126.06	125.79	126.62	127.63	128.84	128.35	128.95	127.85	129.07	130.08
2.1.1. Bahan Makanan	135.66	134.55	137.21	136.76	137.73	139.20	141.75	140.20	141.33	138.21	140.52	142.77
2.1.2. Makanan Jadi	120.55	121.54	121.95	122.85	124.58	125.88	126.34	126.71	127.14	127.87	128.54	128.74
2.1.3. Perumahan	115.35	115.43	115.47	115.70	115.78	115.86	115.91	116.06	115.97	115.94	117.03	117.38
2.1.4. Sandang	120.83	121.20	121.19	121.52	121.98	123.03	123.27	123.67	124.10	124.08	124.39	124.47
2.1.5. Kesehatan	112.31	112.76	113.26	113.25	113.47	113.50	113.63	113.76	114.22	114.37	114.59	114.85
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112.72	112.95	113.05	113.16	113.05	114.09	114.72	114.98	114.99	114.98	114.97	115.06
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	118.31	117.70	117.10	113.66	113.90	113.89	114.06	114.10	114.13	114.20	113.96	113.80
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	116.16	116.34	116.58	116.84	117.03	117.13	117.22	117.29	117.26	117.90	118.29	118.36
2.2.1. Bibit	114.23	113.85	114.16	113.33	114.11	114.09	114.04	114.21	114.25	114.63	114.82	114.60
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	114.94	115.50	116.09	116.98	117.52	117.65	117.38	117.68	117.56	118.15	118.17	118.40
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.39	110.40	110.20	110.59	110.59	110.59	110.59	110.64	110.64	110.64	110.64	110.64
2.2.4. Transportasi	145.87	145.86	145.94	145.44	146.14	146.11	146.13	146.03	145.99	145.50	145.57	145.56
2.2.5. Penambahan Barang Modal	116.56	117.37	117.20	118.05	117.26	118.33	119.01	118.29	118.29	119.24	120.28	120.49
2.2.6. Upah Buruh Tani	113.58	113.59	113.79	113.85	113.85	113.85	114.11	114.18	114.18	115.18	115.86	115.89
Nilai Tukar Petani	104.98	105.02	102.94	100.15	98.31	98.40	97.83	99.56	98.91	98.39	98.41	98.11
Nilai Tukar Usaha Petani	110.94	110.70	109.09	105.77	104.23	104.88	104.95	106.46	106.15	104.49	104.99	105.23

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 3.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan						Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	1.35	-0.05	-1.26	-2.82	-1.30	0.71	0.14	1.50	-0.31	-1.03	0.81	0.29
1.1. Padi	1.44	0.15	-1.10	-3.55	-1.66	1.00	-0.04	1.91	-0.20	-0.94	0.72	0.19
1.2. Palawija	0.65	-1.59	-2.52	2.83	1.30	-1.32	1.50	-1.43	-1.12	-1.68	1.48	1.03
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	0.31	-0.10	0.74	-0.11	0.54	0.62	0.73	-0.27	0.34	-0.51	0.80	0.60
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	0.28	-0.19	0.92	-0.22	0.67	0.79	0.95	-0.38	0.47	-0.86	0.96	0.78
2.1.1. Bahan Makanan	0.68	-0.82	1.97	-0.32	0.71	1.07	1.83	-1.09	0.81	-2.21	1.67	1.60
2.1.2. Makanan Jadi	0.64	0.82	0.34	0.74	1.40	1.04	0.37	0.29	0.34	0.58	0.52	0.16
2.1.3. Perumahan	-0.04	0.07	0.04	0.20	0.07	0.06	0.05	0.13	-0.08	-0.02	0.94	0.30
2.1.4. Sandang	0.22	0.30	-0.01	0.27	0.37	0.86	0.20	0.33	0.34	-0.01	0.25	0.06
2.1.5. Kesehatan	0.12	0.40	0.44	-0.01	0.19	0.03	0.11	0.12	0.40	0.13	0.20	0.23
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.16	0.21	0.09	0.09	-0.09	0.92	0.55	0.23	0.00	-0.01	-0.01	0.08
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	-1.82	-0.52	-0.51	-2.94	0.21	-0.01	0.15	0.03	0.02	0.06	-0.21	-0.15
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	0.38	0.16	0.20	0.23	0.16	0.09	0.07	0.06	-0.03	0.55	0.33	0.06
2.2.1. Bibit	1.05	-0.33	0.27	-0.73	0.69	-0.01	-0.05	0.16	0.03	0.34	0.16	-0.19
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	-0.32	0.49	0.51	0.77	0.46	0.11	-0.23	0.25	-0.10	0.50	0.02	0.20
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.71	0.02	-0.18	0.36	0.00	0.00	0.00	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00
2.2.4. Transportasi	-0.26	-0.01	0.06	-0.34	0.48	-0.02	0.02	-0.07	-0.02	-0.33	0.04	-0.01
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0.32	0.69	-0.15	0.73	-0.67	0.91	0.58	-0.60	0.00	0.80	0.87	0.18
2.2.6. Upah Buruh Tani	0.78	0.01	0.17	0.05	0.00	0.00	0.23	0.06	0.00	0.87	0.59	0.03
Nilai Tukar Petani	1.04	0.05	-1.99	-2.71	-1.83	0.09	-0.58	1.77	-0.66	-0.52	0.01	-0.31
Nilai Tukar Usaha Petani	0.96	-0.21	-1.46	-3.04	-1.46	0.62	0.07	1.44	-0.29	-1.57	0.48	0.23

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 4.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	135.80	136.78	136.01	135.49	136.60	137.62	139.00	138.33	137.24	137.67	139.62	141.31
1.1. Sayur-sayuran	130.38	133.13	135.75	136.71	134.07	134.17	137.04	138.05	140.83	141.77	144.18	147.80
1.2. Buah-buahan	139.51	139.19	136.20	134.64	138.52	140.54	140.68	138.95	134.84	135.01	136.73	136.90
1.3 Tanaman Obat	138.25	139.90	135.95	135.22	135.08	131.15	135.04	132.08	134.84	133.62	134.02	137.92
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	121.52	121.47	122.21	121.68	121.94	122.63	123.41	123.21	123.83	123.12	123.96	124.60
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	124.97	124.85	125.72	125.20	125.62	126.55	127.63	127.27	128.05	127.08	128.13	128.95
2.1.1. Bahan Makanan	133.24	132.53	134.28	133.36	133.63	135.17	137.24	136.12	137.30	134.80	136.47	138.04
2.1.2. Makanan Jadi	121.51	122.54	122.97	123.86	124.95	125.80	126.10	126.55	127.43	128.24	129.08	129.33
2.1.3. Perumahan	115.71	115.78	116.10	116.19	116.28	116.36	116.54	116.45	116.51	117.55	117.93	117.93
2.1.4. Sandang	118.60	118.91	118.90	119.15	119.68	120.55	120.70	121.10	121.67	121.65	122.05	122.22
2.1.5. Kesehatan	112.48	112.99	113.47	113.50	113.71	113.74	113.84	113.99	114.46	114.61	114.82	115.03
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	113.14	113.21	113.22	113.33	113.22	113.48	114.03	114.90	114.91	114.91	114.93	114.99
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	116.28	115.79	115.29	112.41	112.63	112.58	112.74	112.78	112.85	112.90	112.70	112.54
2.2. Biaya Produksi & Penambahan Modal	112.06	112.24	112.61	112.04	111.86	111.88	111.86	112.08	112.26	112.28	112.53	112.67
2.2.1. Bibit	104.80	105.47	105.70	106.28	106.55	106.68	106.79	106.52	106.55	106.79	106.61	107.32
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	108.90	109.31	109.83	110.30	110.11	110.27	110.32	110.35	110.76	110.62	110.64	110.65
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109.87	109.87	110.22	110.72	110.72	110.72	111.29	110.91	111.28	111.43	111.64	111.66
2.2.4. Transportasi	116.32	116.29	116.59	112.40	111.66	111.28	110.53	111.05	110.90	110.74	110.79	111.10
2.2.5. Penambahan Barang Modal	117.49	117.37	117.57	117.74	117.76	117.94	118.10	118.29	118.61	118.89	119.59	119.59
2.2.6. Upah Buruh Tani	112.11	112.25	112.70	113.06	113.06	113.18	113.43	114.23	114.23	114.40	115.16	115.23
Nilai Tukar Petani	111.75	112.60	111.29	111.35	112.02	112.23	112.63	112.27	110.83	111.81	112.63	113.41
Nilai Tukar Usaha Petani	121.19	121.87	120.78	120.93	122.12	123.01	124.26	123.42	122.25	122.61	124.07	125.42

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 4.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	-0.59	0.73	-0.57	-0.38	0.82	0.75	1.00	-0.49	-0.78	0.31	1.41	1.22
1.1. Sayur-sayuran	-2.78	2.11	1.96	0.71	-1.93	0.08	2.14	0.74	2.01	0.67	1.70	2.51
1.2. Buah-buahan	0.77	-0.23	-2.15	-1.14	2.88	1.46	0.10	-1.23	-2.96	0.13	1.28	0.12
1.3. Tanaman Obat	1.74	1.19	-2.83	-0.54	-0.10	-2.91	2.96	-2.19	2.09	-0.90	0.30	2.91
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	0.36	-0.04	0.61	-0.43	0.21	0.57	0.64	-0.16	0.50	-0.57	0.68	0.51
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	0.46	-0.10	0.70	-0.41	0.33	0.74	0.85	-0.28	0.61	-0.76	0.83	0.64
2.1.1. Bahan Makanan	0.86	-0.54	1.32	-0.69	0.21	1.15	1.53	-0.82	0.87	-1.82	1.24	1.15
2.1.2. Makanan Jadi	0.70	0.85	0.35	0.72	0.88	0.68	0.24	0.36	0.70	0.63	0.66	0.19
2.1.3. Perumahan	-0.10	0.06	0.03	0.25	0.08	0.08	0.07	0.15	-0.08	0.05	0.90	0.32
2.1.4. Sandang	0.20	0.26	-0.01	0.21	0.45	0.73	0.13	0.32	0.47	-0.02	0.33	0.14
2.1.5. Kesehatan	0.18	0.45	0.43	0.02	0.19	0.03	0.08	0.14	0.41	0.12	0.19	0.18
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.17	0.06	0.01	0.10	-0.09	0.23	0.49	0.76	0.01	0.00	0.02	0.05
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	-1.07	-0.42	-0.44	-2.50	0.20	-0.05	0.15	0.03	0.06	0.05	-0.18	-0.13
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	0.04	0.16	0.33	-0.50	-0.17	0.02	-0.02	0.19	0.16	0.02	0.22	0.13
2.2.1. Bibit	0.05	0.64	0.21	0.55	0.25	0.12	0.10	-0.25	0.02	0.23	-0.17	0.66
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	0.71	0.37	0.48	0.43	-0.17	0.15	0.05	0.02	0.38	-0.12	0.01	0.01
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.36	0.00	0.32	0.46	0.00	0.00	0.51	-0.33	0.33	0.14	0.19	0.02
2.2.4. Transportasi	-1.75	-0.03	0.26	-3.59	-0.66	-0.34	-0.67	0.47	-0.13	-0.15	0.04	0.29
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0.85	-0.09	0.16	0.15	0.02	0.15	0.14	0.16	0.27	0.23	0.59	0.00
2.2.6. Upah Buruh Tani	0.30	0.13	0.40	0.33	0.00	0.10	0.22	0.70	0.00	0.14	0.66	0.07
Nilai Tukar Petani	-0.95	0.76	-1.17	0.05	0.61	0.18	0.36	-0.32	-1.28	0.88	0.73	0.70
Nilai Tukar Usaha Petani	-0.64	0.57	-0.90	0.12	0.99	0.73	1.02	-0.68	-0.94	0.29	1.19	1.09

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 5.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	102.10	100.93	102.28	103.85	106.23	103.81	102.61	104.59	104.86	106.56	107.40	109.76
1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	102.10	100.93	102.28	103.85	106.23	103.81	102.61	104.59	104.86	106.56	107.40	109.76
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	121.61	121.62	122.31	122.00	122.37	123.13	123.96	123.74	124.29	123.58	124.42	125.10
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	125.07	124.96	125.91	125.57	126.06	127.03	128.18	127.75	128.41	127.32	128.42	129.35
2.1.1. Bahan Makanan	133.96	133.26	135.15	134.44	134.85	136.37	138.52	137.35	138.43	135.76	137.53	139.31
2.1.2. Makanan Jadi	121.19	122.23	122.65	123.54	125.02	126.19	126.64	127.04	127.61	128.44	129.21	129.42
2.1.3. Perumahan	114.49	114.68	114.68	114.95	114.95	115.02	115.00	115.10	115.09	115.25	116.20	116.55
2.1.4. Sandang	118.78	119.15	119.09	119.35	119.87	120.68	120.84	121.20	121.78	121.77	122.12	122.31
2.1.5. Kesehatan	111.62	112.04	112.53	112.66	112.81	112.82	112.91	113.07	113.60	113.71	113.93	114.10
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	113.53	113.91	113.98	114.08	113.95	114.49	115.32	115.70	115.57	115.55	115.55	115.62
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	116.79	116.39	116.03	113.82	114.01	113.93	114.11	114.15	114.22	114.27	114.13	114.00
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	112.19	112.55	112.52	112.28	112.36	112.50	112.45	112.85	113.08	113.40	113.55	113.54
2.2.1. Bibit	115.36	115.36	115.37	115.33	115.37	115.33	115.24	115.71	115.76	115.89	116.05	116.40
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	112.20	113.32	113.35	113.28	113.41	113.48	113.04	113.57	113.74	114.30	114.46	114.74
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103.64	103.64	103.01	103.01	103.01	103.01	103.01	103.01	103.01	103.01	103.01	103.01
2.2.4. Transportasi	122.76	122.98	122.86	121.57	121.78	122.21	122.23	122.26	122.23	122.51	122.64	121.50
2.2.5. Penambahan Barang Modal	105.49	105.60	105.94	105.87	105.92	106.09	106.71	106.85	106.98	107.67	107.70	107.65
2.2.6. Upah Buruh Tani	111.44	111.44	111.44	111.44	111.44	111.55	111.55	112.21	112.79	112.87	113.14	113.42
Nilai Tukar Petani	83.95	82.98	83.62	85.12	86.81	84.31	82.78	84.52	84.37	86.23	86.32	87.73
Nilai Tukar Usaha Petani	91.00	89.67	90.90	92.49	94.55	92.28	91.24	92.68	92.73	93.97	94.58	96.67

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 5.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	-2.03	-1.15	1.34	1.53	2.30	-2.28	-1.16	1.93	0.27	1.61	0.79	2.20
1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	-2.03	-1.15	1.34	1.53	2.30	-2.28	-1.16	1.93	0.27	1.61	0.79	2.20
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	0.35	0.01	0.57	-0.26	0.31	0.61	0.67	-0.17	0.44	-0.57	0.69	0.55
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	0.40	-0.09	0.76	-0.27	0.39	0.78	0.91	-0.34	0.52	-0.85	0.87	0.73
2.1.1. Bahan Makanan	0.67	-0.52	1.41	-0.52	0.30	1.13	1.58	-0.85	0.79	-1.93	1.30	1.30
2.1.2. Makanan Jadi	0.69	0.85	0.35	0.73	1.19	0.94	0.35	0.32	0.45	0.65	0.60	0.16
2.1.3. Perumahan	-0.06	0.17	0.00	0.23	0.01	0.06	-0.02	0.09	-0.01	0.14	0.83	0.30
2.1.4. Sandang	0.29	0.31	-0.04	0.21	0.44	0.68	0.12	0.30	0.48	-0.01	0.29	0.15
2.1.5. Kesehatan	0.13	0.37	0.44	0.12	0.13	0.01	0.08	0.14	0.47	0.10	0.20	0.15
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.15	0.34	0.05	0.10	-0.12	0.47	0.73	0.33	-0.12	-0.01	0.00	0.06
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	-0.81	-0.34	-0.31	-1.90	0.17	-0.07	0.15	0.04	0.06	0.04	-0.12	-0.11
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	0.20	0.32	-0.03	-0.21	0.07	0.12	-0.04	0.35	0.21	0.28	0.14	-0.01
2.2.1. Bibit	-0.06	0.00	0.00	-0.04	0.04	-0.03	-0.08	0.41	0.04	0.11	0.15	0.29
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	0.64	1.00	0.02	-0.06	0.12	0.06	-0.39	0.47	0.15	0.50	0.14	0.25
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.65	0.00	-0.60	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2.2.4. Transportasi	-0.86	0.18	-0.10	-1.05	0.17	0.36	0.01	0.03	-0.03	0.24	0.10	-0.93
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0.36	0.10	0.32	-0.07	0.05	0.16	0.58	0.13	0.13	0.64	0.03	-0.04
2.2.6. Upah Buruh Tani	0.28	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.60	0.51	0.07	0.24	0.25
Nilai Tukar Petani	-2.37	-1.16	0.77	1.79	1.98	-2.88	-1.82	2.11	-0.17	2.20	0.10	1.64
Nilai Tukar Usaha Petani	-2.23	-1.46	1.37	1.75	2.23	-2.40	-1.12	1.58	0.06	1.33	0.65	2.21

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 6.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR PETERNAKAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	120.37	120.22	119.83	119.70	119.85	121.51	123.02	123.08	125.47	123.66	123.34	123.18
1.1. Ternak Besar	114.66	114.39	114.24	113.72	113.67	115.39	116.89	118.33	121.37	119.35	118.55	118.15
1.2. Ternak Kecil	108.18	107.42	107.04	105.98	106.13	107.55	108.07	110.07	112.66	111.34	111.84	111.69
1.3. Unggas	118.44	118.06	117.68	117.12	118.93	120.52	122.50	120.79	123.49	121.73	122.76	121.92
1.4. Hasil Ternak	141.32	142.03	141.02	142.71	141.15	142.86	144.13	142.40	142.73	141.18	140.00	141.33
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	115.33	115.42	115.84	115.25	115.66	116.26	116.79	116.76	117.22	116.87	117.48	117.98
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	124.74	124.75	125.75	125.21	125.82	126.95	128.06	127.74	128.46	127.48	128.57	129.56
2.1.1. Bahan Makanan	133.82	133.28	135.36	134.38	134.85	136.59	138.78	137.73	139.01	136.23	138.12	140.19
2.1.2. Makanan Jadi	120.38	121.47	121.89	122.81	124.46	125.83	126.37	126.71	127.27	128.16	129.11	129.34
2.1.3. Perumahan	114.98	115.12	115.22	115.31	115.20	115.46	115.35	115.43	115.42	115.70	116.22	116.41
2.1.4. Sandang	119.83	120.32	120.28	120.46	120.99	121.92	122.07	122.39	122.98	123.01	123.38	123.51
2.1.5. Kesehatan	115.94	116.48	117.14	117.46	117.78	117.84	117.98	118.13	118.39	118.59	118.79	119.10
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110.94	111.14	111.17	111.22	111.15	111.34	111.64	112.26	112.25	112.24	112.22	112.28
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	118.20	117.60	117.15	113.68	113.90	113.85	113.99	114.01	114.04	114.11	113.95	113.80
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	108.41	108.55	108.56	107.93	108.20	108.40	108.51	108.69	108.97	109.08	109.32	109.47
2.2.1. Bibit	108.38	108.38	108.79	108.79	109.55	109.55	109.31	109.31	110.91	111.09	112.08	112.17
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	106.33	106.93	106.78	106.32	106.75	107.22	107.51	107.79	107.75	107.84	107.70	107.95
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109.71	109.90	109.90	110.05	110.40	110.40	110.40	110.41	110.40	110.52	110.53	110.86
2.2.4. Transportasi	115.14	114.42	114.40	109.77	109.29	109.23	109.19	108.94	109.11	109.25	109.30	109.48
2.2.5. Penambahan Barang Modal	106.37	106.37	106.37	106.53	106.64	106.77	107.01	107.58	107.58	107.66	108.23	108.20
2.2.6. Upah Buruh Tani	112.26	112.26	112.26	112.46	112.46	112.63	112.63	112.63	112.74	112.74	112.89	112.89
Nilai Tukar Petani	104.37	104.17	103.44	103.86	103.62	104.52	105.34	105.41	107.04	105.81	104.99	104.41
Nilai Tukar Usaha Petani	111.03	110.75	110.38	110.91	110.77	112.10	113.38	113.24	115.15	113.37	112.82	112.52

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 6.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR PETERNAKAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	1.09	-0.12	-0.32	-0.11	0.12	1.39	1.24	0.05	1.94	-1.45	-0.26	-0.13
1.1. Ternak Besar	1.04	-0.24	-0.13	-0.45	-0.04	1.51	1.30	1.23	2.56	-1.66	-0.67	-0.34
1.2. Ternak Kecil	-0.01	-0.70	-0.35	-0.99	0.14	1.33	0.48	1.86	2.35	-1.17	0.44	-0.13
1.3. Unggas	1.16	-0.32	-0.32	-0.48	1.55	1.33	1.65	-1.40	2.24	-1.43	0.85	-0.69
1.4. Hasil Ternak	1.41	0.50	-0.71	1.20	-1.09	1.21	0.89	-1.19	0.23	-1.08	-0.84	0.96
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	0.07	0.08	0.37	-0.51	0.36	0.51	0.46	-0.02	0.40	-0.30	0.52	0.43
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	0.22	0.01	0.80	-0.43	0.48	0.90	0.87	-0.25	0.56	-0.76	0.86	0.77
2.1.1. Bahan Makanan	0.53	-0.40	1.56	-0.72	0.35	1.29	1.60	-0.76	0.93	-2.00	1.39	1.50
2.1.2. Makanan Jadi	0.66	0.91	0.35	0.76	1.34	1.10	0.43	0.27	0.44	0.70	0.74	0.18
2.1.3. Perumahan	-0.03	0.12	0.09	0.08	-0.10	0.23	-0.10	0.06	-0.01	0.25	0.44	0.16
2.1.4. Sandang	0.25	0.41	-0.03	0.15	0.44	0.78	0.12	0.26	0.48	0.02	0.30	0.11
2.1.5. Kesehatan	0.16	0.46	0.57	0.27	0.27	0.05	0.12	0.12	0.23	0.16	0.18	0.26
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.07	0.17	0.03	0.05	-0.06	0.17	0.27	0.55	0.00	-0.02	-0.02	0.06
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	-1.96	-0.50	-0.39	-2.97	0.19	-0.04	0.13	0.02	0.02	0.06	-0.14	-0.13
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	-0.06	0.14	0.01	-0.59	0.25	0.18	0.10	0.17	0.25	0.10	0.23	0.13
2.2.1. Bibit	0.00	0.00	0.38	0.00	0.71	0.00	-0.22	0.00	1.47	0.16	0.89	0.08
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	0.68	0.57	-0.14	-0.43	0.40	0.44	0.27	0.26	-0.04	0.09	-0.14	0.23
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.99	0.17	0.00	0.14	0.31	0.01	0.00	0.00	0.00	0.10	0.02	0.29
2.2.4. Transportasi	-4.13	-0.62	-0.02	-4.05	-0.43	-0.06	-0.04	-0.23	0.15	0.14	0.04	0.17
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0.68	0.00	0.00	0.15	0.10	0.11	0.22	0.53	0.00	0.08	0.53	-0.03
2.2.6. Upah Buruh Tani	0.23	0.00	0.00	0.18	0.00	0.15	0.00	0.00	0.10	0.00	0.13	0.00
Nilai Tukar Petani	1.02	-0.20	-0.69	0.40	-0.24	0.87	0.78	0.07	1.54	-1.15	-0.77	-0.56
Nilai Tukar Usaha Petani	1.15	-0.25	-0.33	0.48	-0.13	1.20	1.14	-0.13	1.69	-1.54	-0.48	-0.26

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 7.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	118.92	119.19	118.02	118.48	118.50	118.29	117.99	117.99	117.61	117.33	117.93	118.20
1.1. Penangkapan	117.15	117.54	116.18	116.75	117.21	116.24	115.88	116.40	116.69	116.74	117.32	117.75
1.2. Budidaya	120.67	120.83	119.84	120.20	119.78	120.32	120.07	119.57	118.52	117.90	118.54	118.64
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	119.88	119.70	120.04	119.61	119.91	120.64	121.46	121.14	121.63	121.13	121.71	122.00
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	124.46	124.35	124.82	124.93	125.29	126.34	127.50	127.07	127.81	127.05	127.89	128.27
2.1.1. Bahan Makanan	129.95	129.32	130.07	129.96	130.03	131.41	133.30	132.37	133.49	131.76	132.91	133.44
2.1.2. Makanan Jadi	120.81	121.95	122.44	123.42	125.02	126.42	127.00	127.56	128.13	128.98	129.70	129.99
2.1.3. Perumahan	115.86	116.16	116.24	116.65	116.68	116.98	117.35	116.93	117.06	116.91	117.66	117.99
2.1.4. Sandang	116.59	116.74	116.82	117.04	117.75	119.22	119.62	119.66	120.42	120.27	120.74	121.00
2.1.5. Kesehatan	114.97	115.68	116.33	116.40	116.67	116.71	116.81	117.11	117.44	117.68	117.84	118.01
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.56	115.14	115.28	115.43	115.26	115.84	116.51	116.52	116.53	116.51	116.58	116.62
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	125.74	124.72	124.25	123.24	123.86	123.82	123.84	123.85	124.21	124.22	124.34	124.30
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	111.12	110.80	110.90	109.37	109.57	109.68	109.82	109.73	109.73	109.73	109.81	109.92
2.2.1. Bibit	110.92	110.93	111.24	110.59	110.59	110.81	110.69	110.88	110.67	111.02	111.66	112.02
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	110.99	111.32	111.16	111.92	112.78	112.50	113.48	113.20	113.55	113.51	113.22	113.24
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106.40	106.31	106.13	106.43	106.46	107.08	107.58	107.32	107.27	107.44	107.55	107.76
2.2.4. Transportasi	119.93	118.14	118.54	111.37	111.40	111.80	111.80	111.76	111.77	111.57	111.57	111.58
2.2.5. Penambahan Barang Modal	111.80	112.08	112.48	112.74	112.81	112.81	112.74	112.74	112.62	112.44	112.44	112.37
2.2.6. Upah Buruh Tani	109.22	109.22	109.22	109.22	109.22	109.22	109.22	109.22	109.22	109.22	109.22	109.36
Nilai Tukar Petani	99.20	99.58	98.31	99.06	98.82	98.05	97.14	97.40	96.70	96.86	96.90	96.89
Nilai Tukar Usaha Petani	107.02	107.57	106.42	108.33	108.15	107.85	107.43	107.53	107.18	106.92	107.39	107.53

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 7.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	-0.08	0.23	-0.99	0.39	0.01	-0.17	-0.26	0.01	-0.32	-0.24	0.51	0.23
1.1. Penangkapan	-0.15	0.33	-1.16	0.49	0.39	-0.82	-0.31	0.45	0.25	0.04	0.49	0.37
1.2. Budidaya	-0.01	0.13	-0.82	0.30	-0.35	0.45	-0.21	-0.42	-0.88	-0.52	0.54	0.08
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	-0.20	-0.15	0.29	-0.36	0.26	0.61	0.68	-0.26	0.40	-0.41	0.48	0.24
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	0.85	-0.09	0.38	0.09	0.29	0.84	0.92	-0.34	0.59	-0.60	0.67	0.30
2.1.1. Bahan Makanan	1.47	-0.49	0.58	-0.09	0.05	1.06	1.44	-0.70	0.85	-1.30	0.87	0.40
2.1.2. Makanan Jadi	0.54	0.95	0.41	0.80	1.29	1.12	0.46	0.44	0.45	0.66	0.56	0.22
2.1.3. Perumahan	-0.05	0.26	0.07	0.35	0.03	0.25	0.32	-0.36	0.11	-0.13	0.64	0.28
2.1.4. Sandang	-0.13	0.13	0.07	0.19	0.60	1.25	0.33	0.03	0.64	-0.13	0.40	0.21
2.1.5. Kesehatan	0.15	0.61	0.56	0.06	0.24	0.03	0.08	0.26	0.28	0.21	0.14	0.14
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.25	0.51	0.12	0.13	-0.14	0.50	0.58	0.01	0.01	-0.02	0.06	0.03
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	-0.16	-0.81	-0.38	-0.81	0.50	-0.03	0.02	0.00	0.29	0.01	0.10	-0.04
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	-2.44	-0.28	0.09	-1.38	0.18	0.10	0.13	-0.08	0.00	0.00	0.07	0.09
2.2.1. Bibit	0.06	0.02	0.27	-0.58	0.00	0.20	-0.11	0.17	-0.19	0.32	0.58	0.32
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	-0.34	0.30	-0.15	0.69	0.77	-0.25	0.87	-0.24	0.31	-0.03	-0.26	0.02
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.37	-0.08	-0.17	0.29	0.03	0.58	0.47	-0.24	-0.04	0.15	0.10	0.20
2.2.4. Transportasi	-8.13	-1.50	0.34	-6.05	0.02	0.36	0.00	-0.03	0.01	-0.18	0.00	0.00
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0.45	0.25	0.36	0.24	0.06	0.00	-0.06	0.00	-0.11	-0.16	0.00	-0.06
2.2.6. Upah Buruh Tani	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.13
Nilai Tukar Petani	0.12	0.38	-1.27	0.76	-0.24	-0.77	-0.93	0.27	-0.73	0.17	0.03	-0.01
Nilai Tukar Usaha Petani	2.43	0.51	-1.07	1.80	-0.17	-0.27	-0.39	0.09	-0.32	-0.24	0.44	0.13

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 8.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR PERIKANAN TANGKAP PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	117.15	117.54	116.18	116.75	117.21	116.24	115.88	116.40	116.69	116.74	117.32	117.75
1.1. Penangkapan Perairan Umum	130.82	131.77	129.62	131.03	132.16	129.79	130.10	131.38	132.10	132.44	132.87	133.76
1.2. Penangkapan Laut	107.80	107.80	106.97	106.97	106.97	106.97	106.14	106.14	106.14	106.00	106.67	106.79
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	120.05	119.76	120.11	119.20	119.50	120.26	121.01	120.67	121.16	120.62	121.19	121.45
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	124.29	124.21	124.68	124.82	125.21	126.26	127.40	126.99	127.73	127.01	127.85	128.22
2.1.1. Bahan Makanan	129.97	129.34	130.09	129.99	130.06	131.44	133.34	132.41	133.53	131.80	132.95	133.48
2.1.2. Makanan Jadi	120.84	121.99	122.48	123.46	125.06	126.46	127.04	127.60	128.17	129.02	129.74	130.03
2.1.3. Perumahan	115.86	116.16	116.24	116.65	116.68	116.98	117.35	116.93	117.06	116.91	117.66	117.99
2.1.4. Sandang	116.45	116.61	116.68	116.91	117.61	119.08	119.48	119.52	120.28	120.12	120.60	120.86
2.1.5. Kesehatan	114.97	115.68	116.33	116.40	116.67	116.71	116.81	117.11	117.44	117.68	117.84	118.01
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.58	115.16	115.30	115.45	115.28	115.86	116.53	116.54	116.55	116.53	116.60	116.64
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	125.74	124.72	124.25	123.24	123.86	123.82	123.84	123.85	124.21	124.22	124.34	124.30
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	111.49	110.78	110.90	107.87	107.98	108.17	108.12	107.94	107.91	107.76	107.76	107.81
2.2.1. Bibit	104.90	104.90	104.90	105.23	105.23	106.02	106.02	105.27	105.39	104.96	104.96	104.96
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	115.62	113.17	113.21	104.07	104.38	104.38	104.42	104.42	104.44	104.55	104.55	104.55
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	114.41	114.89	115.35	115.35	115.38	115.38	115.12	115.12	114.88	114.52	114.52	114.52
2.2.4. Upah Buruh	108.27	108.27	108.27	108.27	108.27	108.27	108.27	108.27	108.27	108.27	108.27	108.55
Nilai Tukar Petani	97.59	98.15	96.72	97.95	98.08	96.66	95.77	96.46	96.32	96.78	96.81	96.95
Nilai Tukar Usaha Petani	105.08	106.11	104.75	108.24	108.55	107.47	107.18	107.84	108.14	108.34	108.87	109.22

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 8.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR PERIKANAN TANGKAP PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	-0.15	0.33	-1.16	0.49	0.39	-0.82	-0.31	0.45	0.25	0.04	0.49	0.37
1.1. Penangkapan Perairan Umum	-0.33	0.73	-1.63	1.09	0.86	-1.79	0.24	0.98	0.55	0.26	0.32	0.68
1.2. Penangkapan Laut	0.00	0.00	-0.77	0.00	0.00	0.00	-0.77	0.00	0.00	-0.14	0.63	0.11
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	-0.94	-0.24	0.30	-0.76	0.25	0.64	0.62	-0.28	0.40	-0.44	0.47	0.22
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	0.83	-0.06	0.38	0.11	0.32	0.84	0.90	-0.32	0.58	-0.56	0.66	0.30
2.1.1. Bahan Makanan	1.46	-0.49	0.59	-0.08	0.06	1.06	1.44	-0.70	0.85	-1.30	0.87	0.40
2.1.2. Makanan Jadi	0.54	0.94	0.41	0.80	1.29	1.12	0.46	0.44	0.45	0.66	0.56	0.22
2.1.3. Perumahan	-0.05	0.26	0.07	0.35	0.03	0.25	0.32	-0.36	0.11	-0.13	0.64	0.28
2.1.4. Sandang	-0.13	0.13	0.07	0.19	0.60	1.25	0.33	0.03	0.64	-0.13	0.40	0.21
2.1.5. Kesehatan	0.15	0.61	0.56	0.06	0.24	0.03	0.08	0.26	0.28	0.21	0.14	0.14
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.25	0.51	0.12	0.13	-0.14	0.50	0.58	0.01	0.01	-0.02	0.06	0.03
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	-0.16	-0.81	-0.38	-0.81	0.50	-0.03	0.02	0.00	0.29	0.01	0.10	-0.04
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	-4.70	-0.64	0.12	-2.74	0.10	0.17	-0.05	-0.17	-0.02	-0.14	0.00	0.05
2.2.1. Bibit	0.41	0.00	0.00	0.32	0.00	0.75	0.00	-0.71	0.11	-0.41	0.00	0.00
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	-12.51	-2.12	0.03	-8.08	0.30	0.00	0.04	0.00	0.02	0.11	0.00	0.00
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.14	0.42	0.40	0.00	0.03	0.00	-0.23	0.00	-0.20	-0.31	0.00	0.00
2.2.4. Upah Buruh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.26
Nilai Tukar Petani	0.79	0.57	-1.46	1.27	0.14	-1.45	-0.93	0.73	-0.15	0.48	0.03	0.15
Nilai Tukar Usaha Petani	4.77	0.98	-1.28	3.32	0.29	-0.99	-0.27	0.62	0.27	0.19	0.49	0.33

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 9.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	120.67	120.83	119.84	120.20	119.78	120.32	120.07	119.57	118.52	117.90	118.54	118.64
1.1. Budidaya Air Tawar	120.70	120.85	119.86	120.22	119.79	120.35	120.10	119.60	118.53	117.91	118.56	118.66
1.2. Budidaya Air Payau	117.59	118.25	118.25	118.25	118.25	117.37	117.37	116.47	117.58	117.58	116.69	116.24
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	119.71	119.64	119.97	120.01	120.33	121.02	121.90	121.60	122.09	121.63	122.23	122.53
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	124.63	124.49	124.96	125.04	125.37	126.42	127.61	127.14	127.90	127.09	127.94	128.32
2.1.1. Bahan Makanan	129.92	129.30	130.05	129.93	129.99	131.38	133.26	132.34	133.46	131.73	132.87	133.41
2.1.2. Makanan Jadi	120.77	121.91	122.40	123.38	124.98	126.38	126.96	127.52	128.10	128.95	129.66	129.95
2.1.3. Perumahan	115.86	116.16	116.24	116.65	116.68	116.98	117.35	116.93	117.06	116.91	117.66	117.99
2.1.4. Sandang	116.72	116.88	116.95	117.18	117.88	119.36	119.76	119.80	120.56	120.41	120.88	121.14
2.1.5. Kesehatan	114.97	115.68	116.33	116.40	116.67	116.71	116.81	117.11	117.44	117.68	117.84	118.01
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.54	115.12	115.26	115.41	115.24	115.82	116.49	116.50	116.51	116.49	116.56	116.60
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	125.74	124.72	124.25	123.24	123.86	123.82	123.84	123.85	124.21	124.22	124.34	124.30
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	110.74	110.83	110.90	110.86	111.14	111.17	111.51	111.51	111.53	111.68	111.84	112.00
2.2.1. Bibit	110.92	110.93	111.24	110.59	110.59	110.81	110.69	110.88	110.67	111.02	111.66	112.02
2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan	110.99	111.32	111.16	111.92	112.78	112.50	113.48	113.20	113.55	113.51	113.22	113.24
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107.88	107.71	107.35	107.62	107.68	108.14	109.13	109.35	109.14	109.90	110.11	110.54
2.2.4. Transportasi	124.19	123.05	123.81	118.59	118.34	119.15	119.10	119.02	119.02	118.51	118.52	118.52
2.2.5. Penambahan Barang Modal	109.23	109.30	109.64	110.17	110.28	110.28	110.39	110.39	110.38	110.38	110.38	110.24
2.2.6. Upah Buruh Tani	110.16	110.16	110.16	110.16	110.16	110.16	110.16	110.16	110.16	110.16	110.16	110.16
Nilai Tukar Petani	100.80	100.99	99.89	100.15	99.54	99.42	98.50	98.33	97.07	96.94	96.98	96.82
Nilai Tukar Usaha Petani	108.96	109.02	108.06	108.42	107.77	108.23	107.67	107.23	106.27	105.57	105.99	105.93

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 9.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012=100)

Sektor/Kelompok/Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani	-0.01	0.13	-0.82	0.30	-0.35	0.45	-0.21	-0.42	-0.88	-0.52	0.54	0.08
1.1. Penangkapan	-0.01	0.13	-0.83	0.30	-0.35	0.47	-0.21	-0.41	-0.90	-0.52	0.55	0.09
1.2. Budidaya	0.00	0.56	0.00	0.00	0.00	-0.74	0.00	-0.77	0.95	0.00	-0.75	-0.38
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani	0.55	-0.05	0.27	0.03	0.26	0.57	0.73	-0.25	0.41	-0.38	0.50	0.25
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	0.87	-0.12	0.38	0.07	0.27	0.84	0.94	-0.36	0.60	-0.64	0.67	0.30
2.1.1. Bahan Makanan	1.47	-0.48	0.58	-0.09	0.05	1.06	1.44	-0.69	0.85	-1.30	0.87	0.40
2.1.2. Makanan Jadi	0.54	0.95	0.41	0.80	1.29	1.12	0.46	0.44	0.45	0.66	0.56	0.22
2.1.3. Perumahan	-0.05	0.26	0.07	0.35	0.03	0.25	0.32	-0.36	0.11	-0.13	0.64	0.28
2.1.4. Sandang	-0.13	0.13	0.07	0.19	0.60	1.26	0.33	0.03	0.64	-0.13	0.40	0.21
2.1.5. Kesehatan	0.15	0.61	0.56	0.06	0.24	0.03	0.08	0.26	0.28	0.21	0.14	0.14
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.25	0.51	0.12	0.13	-0.14	0.50	0.58	0.01	0.01	-0.02	0.06	0.03
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	-0.16	-0.81	-0.38	-0.81	0.50	-0.03	0.02	0.00	0.29	0.01	0.10	-0.04
2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal	-0.09	0.08	0.06	-0.03	0.25	0.03	0.30	0.00	0.02	0.14	0.14	0.14
2.2.1. Bibit	0.06	0.02	0.27	-0.58	0.00	0.20	-0.11	0.17	-0.19	0.32	0.58	0.32
2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan	-0.34	0.30	-0.15	0.69	0.77	-0.25	0.87	-0.24	0.31	-0.03	-0.26	0.02
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.33	-0.16	-0.34	0.26	0.05	0.42	0.92	0.20	-0.19	0.69	0.20	0.39
2.2.4. Transportasi	-3.69	-0.92	0.62	-4.21	-0.21	0.68	-0.04	-0.06	0.00	-0.43	0.00	0.00
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0.77	0.07	0.31	0.48	0.10	0.00	0.11	0.00	-0.01	0.00	0.00	-0.13
2.2.6. Upah Buruh Tani	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nilai Tukar Petani	-0.55	0.19	-1.09	0.27	-0.61	-0.12	-0.93	-0.17	-1.28	-0.13	0.04	-0.17
Nilai Tukar Usaha Petani	0.09	0.06	-0.88	0.33	-0.60	0.43	-0.51	-0.41	-0.90	-0.66	0.40	-0.06

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 10
RATA-RATA INDEKS YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2002-2016

Tahun	Indeks Diterima (It)	Perubahan It (%)	Indeks Dibayar (Ib)	Perubahan Ib (%)	NTP	Perubahan NTP (%)	NTUP	Pertumbuhan NTUP (%)	Perubahan NTUP (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2002 (1993 = 100)	252.50	5.28	348.10	10.45	72.50	-4.98	-	-	-
2003 (1993 = 100)	272.70	7.99	372.00	6.85	73.30	1.12	-	-	-
2004 (1993 = 100)	467.60	71.49	424.90	14.22	107.90	47.18	-	-	-
2005 (1993 = 100)	591.70	26.54	494.90	16.47	119.50	10.75	-	-	-
2006 (1993 = 100)	721.20	21.88	526.80	6.45	136.80	14.45	-	-	-
2007 (1993 = 100)	802.55	11.28	565.25	7.30	142.00	3.80	-	-	-
2008 (2007 = 100)	111.91	11.91	110.38	10.38	101.50	1.50	-	-	-
2009 (2007 = 100)	116.25	3.88	116.60	5.64	99.69	-1.78	-	-	-
2010 (2007 = 100)	127.61	9.77	121.64	4.32	104.89	5.22	-	-	-
2011 (2007 = 100)	139.49	9.31	127.24	4.60	109.63	4.52	-	-	-
2012 (2007 = 100)	144.95	13.58	131.61	8.20	110.13	4.99	-	-	-
2013 (2007 = 100)	153.21	0.65	140.53	0.34	110.22	0.34	-	-	-
2014 (2007 = 100)	111.70	0.35	110.71	0.64	100.92	-0.28	105.12	-0.15	-0.15
2015 (2012 = 100)	114.20	0.17	117.91	0.30	96.87	-0.13	102.49	-0.15	0.03
2016 Rata-Rata (2012=100)	115.92	0.21	122.56	0.26	94.58	-0.05	102.39	-0.35	0.10
Januari	115.41	-0.41	121.01	0.28	95.37	-0.69	102.43	-0.51	-0.51
Februari	114.93	-0.42	120.99	-0.02	94.99	-0.39	101.79	-0.63	-0.63
Maret	114.97	0.04	121.69	0.58	94.48	-0.54	101.75	-0.04	-0.04
April	114.74	-0.20	121.36	-0.27	94.55	0.07	101.77	0.48	0.02
Mei	115.59	0.74	121.80	0.36	94.90	0.37	102.42	-0.01	0.64
Juni	114.98	-0.53	122.53	0.60	93.84	-1.12	101.77	-0.09	-0.64
Juli	114.78	-0.18	123.33	0.66	93.06	-0.83	101.57	1.26	-0.19
Agustus	116.41	1.42	123.11	-0.18	94.56	1.61	102.79	-1.18	1.20
September	116.35	-0.06	123.62	0.42	94.11	-0.47	102.59	-0.49	-0.19
Oktober	116.61	0.23	122.98	-0.52	94.82	0.75	102.53	-0.51	-0.06
November	117.45	0.72	123.83	0.69	94.85	0.03	103.05	-0.51	0.51
Desember	118.82	1.17	124.48	0.53	95.45	0.63	104.21	-1.94	1.12

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 11
PERBANDINGAN NILAI TUKAR PETANI BULANAN ANTAR PROVINSI DI SUMATERA
TAHUN 2016 (2012 = 100)

BULAN	PROVINSI									
	NAD	SUMUT	SUMBAR	RIAU	JAMBI	SUMSEL	BENGKULU	LAMPUNG	KEP. BABEL	KEP RIAU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	98.06	99.39	97.50	95.65	96.21	95.37	92.09	103.68	102.01	98.68
Februari	97.89	99.21	98.57	96.82	96.58	94.99	92.03	103.60	101.38	98.41
Maret	97.25	99.17	98.38	97.36	96.93	94.48	92.61	102.73	101.85	98.04
April	96.15	100.80	98.76	99.41	98.62	94.55	94.05	103.54	103.65	98.66
Mei	96.92	100.91	98.55	99.78	99.57	94.90	94.91	104.13	103.21	99.18
Juni	95.83	99.84	97.37	98.11	99.18	93.84	92.86	104.59	103.74	98.60
Juli	95.20	99.08	111.61	97.41	98.15	93.06	91.64	104.25	102.01	98.19
Agustus	95.56	99.29	97.13	97.98	97.90	94.56	92.56	104.54	100.69	97.42
September	95.10	100.79	97.81	99.11	99.30	94.11	93.12	103.34	100.58	97.02
Oktober	95.33	101.28	96.60	99.65	99.70	94.82	92.85	103.46	99.56	97.16
November	96.04	100.83	96.60	100.62	99.84	94.85	93.34	103.86	98.58	97.90
Desember	95.90	101.56	97.87	102.23	101.09	95.45	94.62	105.12	99.84	98.63
Rata-Rata	96.27	100.18	98.90	98.68	98.59	94.58	93.06	103.90	101.43	98.16

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 12
INDEKS HARGA KONSUMEN PEDESAAN (IHKP)
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012 = 100)

BULAN	KELOMPOK							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, rekreasi & Olahraga	Transportasi & Konomikasi	Indeks Harga Konsumen Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	134.15	120.94	114.95	119.34	112.58	112.99	117.66	125.01
Februari	133.37	121.97	115.10	119.71	113.04	113.29	117.15	124.88
Maret	135.41	122.39	115.13	119.68	113.56	113.35	116.70	125.87
April	134.74	123.30	115.37	119.94	113.67	113.45	113.99	125.52
Mei	135.27	124.83	115.39	120.45	113.87	113.34	114.22	126.10
Juni	136.81	126.03	115.50	121.38	113.89	113.93	114.17	127.10
Juli	139.05	126.49	115.51	121.56	114.00	114.61	114.33	128.25
Agustus	137.81	126.88	115.60	121.92	114.15	115.02	114.36	127.83
September	138.94	127.45	115.57	122.46	114.62	114.96	114.43	128.50
Oktober	136.19	128.26	115.68	122.45	114.76	114.95	114.48	127.44
November	138.08	129.03	116.61	122.81	114.98	114.95	114.32	128.56
Desember	139.95	129.25	116.94	122.96	115.19	115.02	114.18	129.48
Rata-Rata	136.65	125.57	115.61	121.22	114.02	114.15	115.00	127.04

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 13
PERUBAHAN INDEKS HARGA KONSUMEN PEDESAAN (IHKP)
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016 (2012 = 100)

BULAN	KELOMPOK							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komonikasi	Indeks Harga Konsumen Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0.71	0.67	-0.05	0.24	0.14	0.15	-1.22	0.37
Februari	-0.58	0.85	0.13	0.31	0.41	0.26	-0.44	-0.10
Maret	1.54	0.35	0.02	-0.03	0.46	0.06	-0.39	0.79
April	-0.50	0.74	0.21	0.22	0.09	0.09	-2.32	-0.28
Mei	0.39	1.24	0.02	0.43	0.18	-0.10	0.20	0.46
Juni	1.14	0.97	0.09	0.77	0.02	0.52	-0.05	0.80
Juli	1.64	0.36	0.01	0.15	0.09	0.59	0.14	0.91
Agustus	-0.89	0.31	0.08	0.29	0.14	0.36	0.03	-0.33
September	0.82	0.45	-0.03	0.45	0.41	-0.05	0.06	0.52
Oktober	-1.98	0.64	0.09	-0.01	0.12	-0.01	0.05	-0.82
November	1.39	0.60	0.80	0.29	0.19	0.00	-0.14	0.88
Desember	1.35	0.17	0.28	0.13	0.18	0.06	-0.12	0.72

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sumstat.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Kapten Anwar Sastro No. 1131 Palembang 30129
Telepon: (0711) 353174, Fax: (0711) 353174
Email: bps1600@bps.go.id



9 772503 203004